

CAKRAWALA DI BUMI NOGOSARI

Pengabdian Kepada Masyarakat
di Desa Nogosari Kecamatan Pacet



PENULIS
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UMSIDA 2020

Cakrawala di Bumi Nogosari

**Pengabdian Kepada Masyarakat
di Dusun Bulak Kunci Desa Nogosari Kecamatan Pacet**

Oleh:

Iswanto

Mochammad Thoriq Ubaidillah

Farrel Ega S

Teddy Yodantius

Widyanti Desi Arisma P

Rinanda Yustirani

Fahmi Shahab

Dian Suhartini

Titania Anggraini

Nanda Rizkiyah

Qolbi Istagfirul

Maudy Windah Permatasari

Novia Cahya Istiana

Umi Nukhriatin Nazja

Muhammad Lutfi Badila

Indah Nur Anisa

Siti Masrikha Da'iwatul Hazana

Maghfiroh Ramadhani



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-74-1

Copyright©2020

Authors

All rights reserved

Cakrawala di Bumi Nogosari

Pengabdian Kepada Masyarakat

di Dusun Bulak Kunci Desa Nogosari Kecamatan Pacet

Penulis : Iswanto
Mochammad Thoriq Ubaidillah
Farrel Ega S
Teddy Yodantius
Widyanti Desi Arisma P
Rinanda Yustirani
Fahmi Shahab
Dian Suhartini
Titania Anggraini
Nanda Rizkiyah
Qolbi Istagfirul
Maudy Windah Permatasari
Novia Cahya Istiana
Umi Nukhriatin Nazja
Muhammad Lutfi Badila
Indah Nur Anisa
Siti Masrikha Da'iwatul Hazana
Maghfiroh Ramadhani

Editor : Rohman Dijaya,S.T.,.M.T

Desain Sampul : Farrel Ega S.

Desain Isi : Titania Anggraini

ISBN : 978-623-7578-74-1

Cetakan I : Februari 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
109 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Dalam topik garapan kegiatan ini adalah . dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatulloh, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermaan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Iswanto, S.T., M.MT., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama pembuatan laporan.
6. Bapak Syahrul Ardiansyah Selaku Monev KKN-Pencerahan.
7. Bapak Yono, S.E., Selaku Kepala Desa Nogosari
8. Bapak H. Warno, Selaku Sekretaris Desa Nogosari

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	4
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	4
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	9
BAB III KISAH KKN DI DESA NOGOSARI	12
3.1 Kilau Cahaya di Desa Nogosari	12
3.2 Kampung Petani di Bulakkunci.....	18
3.3 Rahasia dibalik Desa.....	21
3.4 KKN-P Strategi Berkelanjutan Berbasis Masyarakat.....	24
3.5 Kebahagiaan Yang Besar Dibalik Atap Kecil	27
3.6 Mengukir Sejarah Baru dan Mengabdi di Dusun Bulak Kunci	31
3.7 Pengabdian Masyarakat Untuk Esensi Perubahan Dusun Bulakunci	34
3.8 Lensa 30 hari di Desa Nogosari	37
3.9 30 Mengabdi di Desa Nogosari.....	40
3.10 Pengorbanan, Pengalaman dan Pembelajaran Tertuang Menjadi Satu Dalam Pengabdian Masyarakat Ini.....	42
3.11 Kisah 30 hariku di Desa Nogosari.....	48
3.12 Secerch Pengalaman 30 Hariku di Desa Nogosari	52
3.13 Desa Nogosari	54
3.14 Harapan di Desa Nogosari	57
3.15 30 Hari Pengabdian Secerch Pengalaman	60
3.16 Desa KKN Ku	64
3.17 Sejuta Keindahan Nogosari.....	67

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	71
4.1 Kesan Kepada Desa/Perangkat Desa	71
4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK	71
4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan dan Saran	73
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	76

1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang bagaimana hidup bermasyarakat. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Dalam hal ini, sehubungan dengan pemerintahan daerah, kami KKN kelompok 5 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Desa Nogosari merupakan Desa paling timur dari Kecamatan Pacet. Desa Nogosari sendiri mempunyai 2 dusun yaitu dusun Nogosari dan Bulak kunci, untuk base camp kami bertempat pada dusun Bulak kunci.

Kami KKN kelompok 5 melakukan survey ke lokasi dengan tujuan untuk mengetahui potensi dan kendala di desa Nogosari. Penduduk desa Nogosari mayoritas beragama Islam, sumber penghasilan desa Nogosari bersumber dari hasil pertanian salah satunya adalah ketela. Berikut merupakan hasil survey dari KKN kelompok 5 diantaranya:

1. Bidang Pendidikan

Berikut Merupakan data Pendidikan penduduk desa Nogosari:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak tamat SD/Sederajat	97 Orang
2	Proses SD/Sederajat	209 Orang
3	Tamat SD/Sederajat	879 Orang
4	Tamat SLTP	207 Orang
5	Tamat SLTA	86 Orang
6	Tamat D1 – ke atas	10 Orang

Dari tabel diatas menunjukan bahwa pendidikan masyarakat desa Nogosari kebanyakan Tamat SD/Sederajat sebanyak 879

penduduk, hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya unit Sekolah didesa hanya 2 yakni tingkat SD/MI Sederajat, apabila masyarakat sudah lulus dari SD/MI Sederajat maka harus sekolah ke luar dari desa. Dari permasalahan tersebut Tim KKN memeberikan solusi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa sejak usia dini melalui program Rumah Belajar Siswa.

2. Bidang Ekonomi

Mayoritas penduduk desa Nogosari bekerja sebagai petani, buruh tani. Komuditas yang ditanam rata-rata adalah tanaman ketela, dalam hal ini pengolahan pasca panen dan pemasarannya masih belum optimal, sehingga salah satu progam yang dilakukan adalah membantu masyarakat dalam pemasaran dengan cara memberikan branding terhadap produk olahan ketela yang ada didesa, yang kedua memberikan konsep pengelolaan pasca panen seperti inovasi dan kreatifitas produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini, berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat Desa Nogosari adalah:

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan KKN:

1. Menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap berbagai masalah yang ada di masyarakat
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
3. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran bedasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memperdayakan masyarakat
4. Memberikan ruang bagi mahasiswa sebagai sarana untuk bereksprepsi mengaplikasikan teori yang didapatkan dari kampus

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*
3. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi

c. Bagi perguruan tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
2. Para dosen memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian
3. Mempererat kerja sama antara lembaga muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

2 PELAKSANAAN DAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Progam Kerja

Selama Keigatan KKN berlangsung tim KKN telah melaksanakan dua Program kerja diantaranya:

2.1.1. Program Unggulan (Branding Wisata Air terjun Songo Tuyo)

Salah satu potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah adanya wisata, wisata bisa memberikan solusi untuk pemasaran hasil tanaman masyarakat maupun berbagai jenis olahan dari hasil penanaman masyarakat. Di desa Nogosari terdapat 2 air terjun, setiap dusun memiliki air terjun, akan tetapi di dusun bulak kunci air terjun belum menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, namun sebaliknya di dusun Nogosari Air terjun sudah menjadi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan karena dilihat dari lokasi juga mudah dijangkau dan berada di jalan utama Desa Nogosari. Adapun manfaat adanya wisata desa adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang ada di desa
2. Meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat desa
3. Peningkatan industri penduduk lokal
4. Peningkatan pendapatan bagi pemerintah desa

Dari berbagai manfaat diatas kami kelompok KKN 5 yang berada di dusun bulak kunci Desa Nogosari air terjunnya bisa kami manfaatkan sebagai sebuah wisata yang mampu menarik dari berbagai wilayah, akes ke tempat air terjun yang tidak sulit memberikan peluang yang baik untuk kedepannya, berikut beberapa hal yang kami lakukan untuk menunjang terciptanya wisata di dusun bulak kunci desa Nogosari:

1. Mempermudah akses menuju Wisata Air Terjun dengan membuat plakat petunjuk arah ke wisata air terjun.
2. Menata kembali akses jalan menuju air terjun seperti menata ban-ban sebagai pijakan kaki agar wisatawan lebih nyaman apalagi kalau musu hujan tiba.
3. Membuat banner wisata air terjun sebagai penunjang informasi yang ada didalam wisata.

4. Membuat Video profile air terjun dengan tujuan untuk mengenalkan wisata ini ke sosial media.

Mahasiswa melakukan persiapan dibantu oleh karang taruna dusun bulak kunci dengan harapan nanti setelah waktu KKN kelompok 5 berakhir selanjutnya bisa diteruskan oleh karang taruna dusun bulak kunci dan bisa berkembang tiap tahun. Ada 3 papan petunjuk jalan yang sudah kami buat pada wisata air terjun, petunjuk jalan yang jelas akan memudahkan wisatawan untuk berkunjung di wisata air terjun dusun bulak kunci berikut merupakan gambar hasil petunjuk jalan yang kami siapkan:



Gambar 1. Pemasangan Papan Petunjuk Jalan



Gambar 2. Pemasangan Banner Wisata

Akses jalan menuju air terjun perlu ditata ulang seperti seperti menata ban-ban sebagai pijakan kaki agar wisatawan lebih nyaman apalagi kalau musim hujan tiba jalannya licin dan berbahaya. Harapan kedepannya akses jalan menuju tempat wisata sudah berpaving. Selanjutnya memasang

banner selamat datang sebagai acuan bahwa pengunjung sudah ada di area wisata air terjun dusun bulak kunci desa Nogosari.



Gambar 3. Kondisi Jalan Menuju Wisata

Selain persiapan dilapangan kelompok KKN 5 juga membantu dalam branding lokasi wisata dengan cara mendaftarkan di google map, hal ini akan mempermudah pengunjung untuk mencari jalan menuju wisata Air terjun dusun bulakkunci desa Nogosari. Selain itu kita juga membuat video profile untuk diunggah diberbagai sosial media agar wisata ini semakin dikenal oleh wisatawan dari berbagai penjuru.

2.1.2. Program Tambahan

a. Rumah belajar

Bimbingan merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu agar individu itu dapat memecahkan masalah. Bimbingan juga mempunyai fungsi penting diantaranya membantu siswa memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya juga membantu para siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Dengan harapan agar mereka tidak mengalami kegagalan belajar serta memberikan pelayanan dengan perbedaan individu diantara siswa. Untuk itu tim KKN mendirikan Rumah Belajar yang berada di dusun Bulak kunci, desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan meningkatkan kemampuan para siswa – siswi SD/MI yang ada di desa Nogosari, selain itu untuk mengembangkan kreativitas dan juga membentuk karakter anak dari dasar.

Kegiatan Rumah Belajar ini diadakan di posko KKN putra karena dari segi tempat cukup luas sehingga bisa untuk menampung siswa-siswi yang akan belajar. Rumah belajar ini dilaksanakan pada hari Jumat sampai Minggu. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tidak menitikberatkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Artinya bimbingan belajar yang dilakukan tidak menitikbertakan pada belajar nonstop melainkan mengusung konsep belajar yang nyaman dan santai agar tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun untuk jadwal hari jum.at dan minggu siswa-siswi difokuskan untuk belajar diakademik yakni mata pelajaran sekolah sehari – hari. Untuk pembelajaran di hari sabtu kamu isi dengan bermain game yang bermanfaat bagi mereka.

Tidak hanya itu, kami bekerja sama dengan remaja desa Nogosari untuk ikut serta dalam membantu kegiatan Rumah Belajar supaya kelak jika kita meninggalkan desa ini Rumah Belajar tetap dapat dilanjutkan dan tetap ada sampai sekarang.

b. Workshop vertical garden dan pengaruh cuci tangan

Maksud dari kegiatan workshop yang kami adakan di sekolah dasar yakni untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar tentang penghijauan dan memelihara pohon. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta terhadap lingkungan dan alam sehingga diharapkan generasi muda sekitar gemar menanam dan memelihara pohon sejak dini.

Sasaran dari pelaksanaan workshop pada sekolah dasar di Kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, tepatnya di MI Miftahul Huda, kegiatan diikuti oleh seluruh siswa siswi MI Miftahul Huda dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta guru. Kegiatan workshop diawali dengan sambutan Kepala sekolah, beliau membantu memberikan pemahaman kepada siswa siswi untuk lebih mencintai lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya arahan dari tim KKN menjelaskan bahwa kegiatan ini sebagai wujud pemberian edukasi kepada anak-anak dalam rangka menumbuhkan kesadaran mereka terhadap cinta lingkungan melalui gemar menanam dan memelihara pohon sejak usia dini. Kemudian pemaparan materi diselingi dengan pemberian hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan. Setelah itu siswa melakukan penanaman bibit tanaman bersama-sama dengan siswa-siswi dan guru. Terakhir, setelah menanam siswa mempraktikkan cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai pemaparan materi yang telah dijelaskan. Penanaman dilaksanakan di halaman sekolah diharapkan tanaman yang ditanam dapat dipelihara dengan baik sehingga kelak dapat dinikmati oleh pihak sekolah. Tim kkn berpesan untuk kedepannya tanaman yang telah ditanam untuk selalu dijaga dan di rawat setiap harinya. Hal ini mendapat respon yang sangat bagus dari kepala sekolah, beliau memang berencana untuk memberikan jadwal kepada setiap siswa untuk menyiram, membersihkan dan merawat tanaman dengan baik.

c. Rebranding desain label kemasan kripik pisang dan ketela

Brand atau biasa disebut dengan merk atau label menjadi salah satu patokan ketika seseorang membeli suatu produk. Brand bisa dikatakan sebagai penentu kelas sebuah produk di pasaran. Namun banyak pelaku usaha, tanpa kecuali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak mampu membuat serta membangun brand menjadi terkenal. Membuat dan membangun brand dari awal usaha menjadi tantangan tersendiri bagi laku usaha. Tantangan lainnya adalah terus berinovasi mengembangkan bisnis supaya lebih maju dan besar.

Bagi tim KKN kegiatan rebranding produk menjadi sangat penting untuk dilakukan. Rebranding dilakukan agar pengusaha UMKM lebih mudah mendapatkan pelanggan dan mempromosikan produk yang ditawarkan. Oleh karena itu tim KKN membantu salah satu UMKM di dusun Bulak kunci desa Nogosari untuk rebranding desain produk kemasan. Kami juga mengirimkan softfile desain untuk dipergunakan lebih lanjut ketika kami tidak lagi berada di desa tersebut.

2.2 Dukungan Yang di Peroleh dan Masalah Yang di Jumpai

1. Bidang lingkungan

Dalam bidang lingkungan Kelompok KKN 5 desa Nogosari mempunyai 3 Program, yang pertama adalah gotong-royong membersihkan lingkungan di dusun bulakkunci hal ini berkerjasama dengan karangtaruna dusun bulak kunci serta masyarakat setempat, program ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari jumat. Adapun lokasi yang dibersihkan antara lain: saluran irigasi, jalan umum dan lingkungan sekitar. Yang kedua adalah membersihkan balai desa bersama pemerintah desa dan berbagai staffnya, tujuan adanya pembersihan balai desa ini adalah terciptanya suasana yang nyaman.

Dan program yang terakhir adalah workshop vertical garden yang dilanjutkan dengan penanaman pohon bersama adik adik MI Miftahul Huda, dengan menanam kurang lebih 100 pohon tujuan program ini adalah untuk mengajak adik adik mencintai lingkungan sejak dini melalui penanaman, perawatan serta menjaga lingkungan sekitar sekolah selain itu untuk menciptakan lingkungan sekolah menjadi asri dan menjadi sekolah percontohan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa belajar MI Miftahul Ulum bersama guru-guru dan dibantu oleh teman-teman KKN kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Bidang Ekonomi

Ada satu program dalam sektor perekonomian masyarakat desa Nogosari, program tersebut adalah branding produk industri rumah tangga yang berada di desa Nogosari, adapun produk yang kami branding adalah produk olahan ketela (keripik ketela), kerupuk dan lain-lain. Selama ini produksi olahan tersebut menunggu ada pemesanan terlebih dahulu, hal tersebut yang membuat kelompok kami mempunyai ide untuk membranding produk tersebut, harapannya dengan adanya branding tersebut produksi olahan tidak hanya berproduksi ketika ada pemesanan, mampu membantu

perekonomian warga sekitar, serta mampu berinovasi dengan produk-produk olahan lainnya.

3. Bidang Pendidikan

Ada tiga program kerja dibidang pendidikan. Yang pertama adalah program pendampingan belajar anak-anak dusun bulak kunci yang dilaksanakan seminggu 3 kali yaitu pada hari jum'at , sabtu, dan minggu. Yang kedua yaitu mengajar disekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda. Program ini dapat berjalan lancar karena ada nya dukungan dari guru-guru MI Miftahul Huda yang bersedia membantubila para guru MI membutuhkan tenaga pendidik mahasiswa KKN. Yang ketiga adalah pengaktifan kembali perpustakaan MI Miftahul Huda. Program ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari guru-guru.

4. Bidang Sosial

Program kerja di bidang sosial adalah kegiatan pemasaran desa wisata air tejun songo tuyokegiatan tersebut dilakukan deangan cara pembuatan vidio promosi air tejun, pembuatan petunjuk arah ke air tejun, dan pembuatan banner.

5. Bidang Agama

Program dalam bidang agama yang terlaksana adalah majelis di'ba, khataman. Pengajian, tahlilan, dan tahfidz quran. Program in terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut disetiap minggu kami juga mengadakan lomba BTQ di rumah belajar.

6. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan kelompok 5 KKN Desa Nogosari mempunyai 3 program diantaranya program yang pertama yaitu workshop pengaruh cuci tangan yang dilakukan setelah melakukan penanam vertical garden. Alasan melakukan kegiatan penunjang atau tambahan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama kesehatan tangan, karena tangan adalah

sumber dari segala kuman yang bersarang apa lagi siswa melakukan vertical garden.

Yang kedua yakni posyandu yang diadakan setiap hari rabu di minggu pertama setiap bulannya. Adapun tempatnya berlokasi di Balai Desa dan dalam hal ini diikuti oleh seluruh balita–balita yang ada di dusun bulak kunci mulai umur 0 – 5 tahun. Kegiatan ini berisi tentang melihat bagaimana perkembangan anak setiap bulan dimulai dari menimbang berat badan anak, tinggi badan anak, hingga pemberian nutrisi pada anak.

3 KISAH KKN DI DESA NOGOSARI, DUSUN BULAK KUNCI

3.1 Kilau Cahaya di Desa Nogosari

Oleh : Titania Anggraini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk salah satu mata kuliah yang ditempuh pada semester 6 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dalam kegiatan KKN ini mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik alam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa dilapangan. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini terbagi menjadi 3 macam diantaranya terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja, KKN muhamadiyah yang bertepatan diluar jawa serta KKN-P yaitu kuliah kerja nyata pencerahan yang kami lakukan di Desa Nogosari Kecamatan Pacet. Desa Nogosari merupakan desa bagian timur dari kecamatan pacet. Desa Nogosari mempunyai dua dusun yaitu diantara Dusun Nogosari dan Dusun Bulakunci. Di Desa inilah kami sekelompok berjumlah 17 anak akan mengabdikan kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari 2020 Hingga 23 Februari 2020.

Mendapati sebuah Desa kawasan Pacet yang awalnya sama sekali tidak pernah mendengarnya membuat perasaan khawatir dan fikiran yang aneh-aneh bermunculan apalagi sekarang juga musim hujan, belum juga harus meninggalkan keluarga dirumah dan juga suami untuk kesekian kalinya. Sebelum pemberangkatan tiba perasaan khawatir pun semakin besar, namun setelah mendapat dorongan semangat dan izin penuh dari suami saya pun berangkat menuju lokasi KKN di Desa Nogosari Kecamatan Pacet.

Hari pemberangkatan pun tiba, tepat tanggal 21 Januari 2020 seluruh mahasiswa KKN diberangkatkan ke posko masing-masing dengan menggunakan truk yang sudah disediakan dari kampus, ada juga sebagian yang membawa sepeda motor untuk keperluan disana. Perjalanan menuju Desa Nogosari pun dimulai Sepanjang perjalanan saya pun berbincang – bincang dengan beberapa teman – teman banyak hal, mulai dari pengalaman pada waktu survey dan sedikit kondisi didesa sana. Sesampainya disana, ternyata kita ditempatkan di salah satu Dusun yang berada di Desa Nogosari yaitu Dusun Bulak Kunci. Akhirnya kami pun melanjutkan perjalanan kesana, sempat berfikir awalnya saya kira dekat tapi kenyataannya lumayan jauh juga, sempat terkejut karena jalannya melalui hutan, persawahan, perkebunan yang memang tempatnya sangat terpencil dan sepi sekali, kurang lebih jarak yang harus ditempuh sekitar 2 km dari Desa Nogosari. Tetapi

perihal pemandangan dan suasana sangatlah indah, menyejukkan, bisa menghirup udara segar yang bebas polusi tidak seperti kehidupan dikota.

Tepat jam 12.00 WIB saya bersama tim KKN sampai di tempat mengabdikan selama 30 hari mendatang. Sesampainya disana kami langsung bergegas untuk menyiapkan barang – barang yang perlu ditata , kemudian melanjutkan kegiatan yaitu kumpul perdana bersama anggota dengan tujuan berkenalan satu persatu, membagi jadwal piket, jadwal masak serta membuat agenda untuk kegiatan hari ini dan besok. Hari pertama mungkin kita memanfaatkan untuk istirahat sejenak karena perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan mungkin membuat tenaga saya dan teman-teman berkurang. Setelah dirasa cukup saya bersama teman saya menyiapkan makanan untuk ber 17 anak. Berhubung ini hari pertama dan tidak ada makanan sama sekali alhasil makan makanan yang kita bawa yaitu mie instan dan telur. Kesederhanaanlah yang membuat kami semakin akrab dan kompak, makan pun kita bersama-sama seperti layaknya kegiatan diklat. Namun lucunya ada salah satu teman yang memberikan sebuah nama untuk posko kita adalah pondok pesantren dusun bulak kunci, karena dilihat dari tempat tinggal kita pun terpisah antara cowok dan cewek, lalu setiap cowok datang ke posko kita harus salam dan berpakaian sopan menutup aurat, begitupun anak cewek sebaliknya.

Pada sore hari saya bersama tim mengunjungi rumah Kepala Desa Nogosari untuk bersilaturahmi dan memberikan bingkisan amanah dari kampus untuk beliau, kami tidak menemui beliau, karena beliau sedang mendapat tugas ke luar kota. Kami hanya berbincang – bincang dengan Istrinya saja untuk menjelaskan perihal kedatangan kami, maksud dan tujuan kami mengabdikan di desa ini, serta beberapa proker yang akan kami jalankan. Kemudian kami berbincang – bincang dengan beberapa ibu – ibu didepan posko kami, tentang belanja, tentang beberapa agenda rutinan di desa ini dan masih banyak lagi. Perasaan khawatir di awal kedatangan perlahan berkurang dengan suasana alam yang damai, sejuk dan juga keramahan masyarakat setempat yang membuat nyaman secara perlahan.

Hari kedua pun dimulai, sesuai dengan agenda yang sudah disusun kemarin, kegiatan pun dimulai sedari sebelum subuh pun sudah bangun untuk sholat sekaligus belanja di salah satu rumah warga, kebetulan tempatnya ada didepan masjid jadi tidak begitu jauh juga dari posko kita. Berjalan bersama Indah berdua karena teman – teman menyiapkan yang lain kami pun belanja

masakan untuk hari ini, sempat bingung karena semua disini harganya murah-murah, berbeda jauh dengan dikota. Setelah itu kami pun memasak dan sebagian bersiap-siap untuk pergi ke acara ceremony di kantor Kecamatan Pacet. Setelah itu saya bersama tim bersiap – siap juga untuk bersilaturrehmi ke Balai Desa untuk berkenalan dengan seluruh staf yang ada disana sembari menjelaskan beberapa proker kami juga. Kemudian sepulang dari balai desa kami berilaturrehmi kerumah Bapak Umar selaku Kepala Dusun Bulakkunci, disini kami berbincang-bincang mengenai proker kita, potensi apasaja yang ada disini, serta kegiatan rutinan apa yangbiasa dilakukan oleh warga. Salah satu hal yang membuat kami terkejut adalah ternyata ada sebuah wisata air terjun yang cukup indah namun belum dikenal oleh banyak orang. Saya dan tim KKN berfikir untuk menemukan dimana keberadaan wisata air terjun dikemudian hari dan menjadikannya sebuah proker utama kami. Kemudian kami pun pulang dan beristirahat sejenak untuk kembali beraktivitas sore hari yaitu Sosialisasike TPQ yang ada di Dusun Bulakkunci. Sore hari pun tiba, saya bersama TIM melakukan sosialisai guna untuk memperkenalkan kedatangan kami di desa ini serta tujuan kami untuk membantu mengajar disini, pada awal perkenalan kami mengisi dengan bermain game bersama – sama dihalaman TPQ, ada juga sebagian dari kami diminta untuk mengajari anak – anak untuk persiapan lomba pildacil termasuk saya.

Keesokan harinya saya dan tim KKN melanjutkan untuk bersosialisasi di sekolah MI di Dusun Bulak kunci. Bertemu dengan Bapak Kepala Sekolah yang masih muda dan asyik, kami pun menjelaskan kedatangan kami serta roker yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Sesuai rencana kami pun menawarkan diri untuk membantu mengajar siswa-siswi disekolah ini. Namun tawaran kami justru mendapat penolakan, tapi bapak irsyad justru memberikan saran terbaik yaitu diberikan tantangan untuk mengajar beberapa anak keterbelakangan yang mungkin sangat butuh perhatian dari kami, selain itu kami juga diberikan kebebasan jam untuk menambah pembelajaran diluar sekolah (bimbingan belajar khusus). Tanpa fikir panjang, sesuai dengan matriks yang kami buat, kami pun mendirikan sebuah “Rumah Belajar” yang bertempat diposko laki – laki, karena dilihat dari segi tempat posko mereka jauh lebih luas dan cukup menampung banyak anak. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari Jum’at sampai Minggu, kegiatan

didalamnya tak hanya berisikan pembelajaran akademik saja, namun kita isi dengan pembelajaran non akademik yang kita jadwalkan setiap hari sabtu.

Dihari berikutnya saya bersama tim mengunjungi beberapa UMKM didesa ini, banyak sekali warga disini yang kesehariannya dirumah jualan kebutuhan sehari – hari, ada yang berwirausaha khas desa sini, berbagai macam lah. Langkah pertama kami mengunjungi salah sat home industri kerupuk milik ibu suliyati, disana selain kami melihat bagaimana proses pemilahan hingga penggorengan, saya dan tim pun bergantian dipersilahkan untuk mencoba menggorengnya, sempat gosong karena belum pengalaman seperti ibu – ibu disini, tapi akhirnya berhasil juga. Kemudian ibu suliyati menyuruh kami untuk membawa hasil gorengan tadi untuk di bawa ke posko. Tak hanya itu kami berbincang – bincang seputar pemasaran kerupuk ini, permintaan setiap harinya berapa dan sempat membuat saya kaget, setiap hari ibu suliyati mampu memproduksi 70-80kg kerupuk dengan berbagai jenis aneka kerupuk yang dijual oleh ibu suliyati. Selanjutnya langkah kedua kami terhenti di salah satu rumah produksi keripik “Sahabat” yang menjual khas desa sini yaitu aneka keripik ketela (singkong) dan pisang. Kebetulan pemiliknya adalah salah satu pengurus TPQ, namanya adalah ustadzah rochma dan ustadz fudin. Hal yang sama kami lakukan disana, mulai dari bertanya hingga kami diajak untuk memproduksi langsung, dari proses jebol ketela langsung dari sawah, mengupasnya hingga tahap akhir yaitu pengemasan. Pada tahap ini saya dan tim akhirnya berfikir akan melakukan branding terhadap label usaha milik ustadzah rochma ini. merupakan pengalaman yang sangat menarik bagi saya hari ini karena bertemu dengan pebisnis-pebisnis yang hebat.

Tepat di hari ketujuh, saya dan tim melakukan survey perihal Wisata yang pernah diceritakan oleh Bapak Umar. Setelah menemukan tempat itu, kami menelusurinya dan ternyata bukan hanya air terjun yang kami temukan, akan tetapi ada makam sesepuh desa Bulak Kunci. Akan tetapi kami masih fokus untuk menjelajahi air terjun yang kita cari. Jalan terjal yang kami lalui untuk menuju ke wisata dikarenakan belum tersentuh aspal maupun paving dan masih sangat alami. Kami memarkirkan kendaraan di depan warung yang sudah ditinggal pemiliknya, mungkin karena sepinya tempat wisata tersebut. Tak cukup sampai disini, kami harus melanjutkan dengan berjalan kaki yang cukup jauh ke bawah, disana terdapat tangga yang berupa roda-roda truk yang didalamnya terdapat pasir dan juga ada pengangan yang terbuat dari bambu.

Jalannya cukup licin jika terjadi hujan dan cukup membahayakan menurut kami. Tapi sesampainya di air terjun, kami pun merasa terbayar dengan keindahan alam yang cukup eksotis memukau setiap pertama kali memandangi. Tak lupa kami pun mengabadikan momen untuk berfoto bersama – sama. Selain itu, kami berfikir inilah salah satu potensi alam yang sangat cocok proker utama kita.

Beranjak ke beberapa proker yang akan kami jalankan, di minggu kedua kami mulai menyusun beberapa hal diantaranya persiapan untuk branding wisata air terjun ini, namun hanya sekedar untuk memperkenalkan ke sosial media dengan membuat video profil wisata ini, lalu dilihat dari tempat yang bagi saya dan tim ini sangat pelosok dan jarak dari pusat jalan utama lumayan jauh mungkin membuat wisatawan sulit menemukan lokasi ini, dalam hal ini tim kami membuat papan petunjuk jalan dan mendaftarkan gogle maps untuk mempermudah menghantarkan menuju wisata ini, selain itu melihat akses jalan menuju lokasi yang sangat terjal dan berbahaya kami menata kembali ban—ban yang berisikan pasir agar sekamin kokoh untuk dijadikan pijakan kaki. Yang terakhir kami membuat banner di gapura utama wisata ini, dengan tujuan agar wisatawan tau kalau sudah berada tepat di tempat lokasi.

Selanjutnya kami melakukan branding label keripik sahabat tersebut, yang awalnya hanya memakai kertas biasa dan fotocopyan kita rubah menjadi stiker yang indah nan cantik tapi dengan desain yang sama dan tidak merubah ke khas-an usaha ini.

Selanjutnya tepat di hari ke dua puluh empat kami mengadakan workshop bertema vertical garden dan pengaruh cuci tangan yang kami adakan di sekolah MI di dusun bulakkunci. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan regenerasi kepada anak-anak agar mencintai lingkungan khususnya dalam hal tanaman dan diri sendiri. Dengan persiapan yang cukup singkat, alhamdulillah acara ini berlangsung cukup lancar walaupun sempat tidak ada air paawaktu itu, semangat dan kerja keras tim serta anak-anak yang sangat antusias membuat acara semakin tidak terasa cepat selesai.

Hari berhari pun sudah saya lalui, program kerja kami juga sudah terlaksana dengan baik. Kekhawatiran saya pun kian menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap hari menemani saya di posko, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya semakin betah

dilokasi, meskipun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk cerita hidup saya selama berada disini.

Tibalah pada akhir hari, tepat di hari ke dua puluh enam saya dan tim melakukan perpisahan dengan anak – anak di rumah belajar yang kami adakan setiap jum'at – minggu di posko kami, kami mengisinya dengan mengadakan lomba seperti membaca al-qur'an, mewarnai, dan membaca puisi. Semangat dan antusias mereka yang membuat saya dan tim merasa semakin berat untuk meninggalkan desa ini. Tibalah diacara puncak yakni pembagian hadiah dan perpisahan. Tangisan mereka membuat suasana semakin pecah dan saya pun tak bisa membendung setiap tetes air mata yang jatuh. Namun ada pertemuan pasti ada juga perpisahan.

Keesokan harinya kami pun melanjutkan untuk pamit ke balai desa, MI, TPQ, serta beberapa tokoh agama dan warga sekitar yang sudah banyak membantu kami selama disini. Bapak ibu posko yang selalu memberi kami makanan, yang selalu memberi perhatian, menjaga rumah kami ketika kami sibuk menjalankan pogram kerja. Semua memang terasa berat namun waktu sudah memisahkan semua itu.

Tepat di hari ke tiga puluh semuanya berakhir dengan sempurna, tangisan membuat suasana semakin pecah, rasanya berat sekali meninggalkan teman- teman yang sudah seperti keluarga sendiri, tidak ada lagi yang mengisi kelucuan sehari – hari, tidak ada lagi yang membuat jengkel setiap hari, dan masih banyak lagi.

Pesanku teruntuk Desa Nogosari tercinta semoga menjadi desa yang terus maju dan semakin makmur dengan keindahan alam yang begitu indah, serta apa yang kami tinggalkan disini tidak hanya dilakukan cukup sampai disini saja, tapi berkelanjutan hingga kedepan. Terimakasih untuk sejuta kenangan, pelajaran, ilmu baru yang sudah diberikan kepada kami. Inshaallah sangat bermanfaat untuk saya dan tim melatkan kehidupan dikota.

Teruntuk teman–teman KKN seperjuangan, Akhir bukanlah penentu segalanya, masih ada hari esok, lusa atau entah kapan kita akan dipertemukan lagi. Sampai jumpa, terimakasih untuk sejuta kenangan indah selama 30 hari ini yang penuh kilau cahaya bagaikan mentari yang tak pernah malu untuk menyapa kita semua. Semoga sehat dan sukses selalu. Dariku salah satu teman halu Titania Angraini.

3.2 Kampung Petani di Bulak Kunci

Oleh: Siti Masrikha Da'iwatul Hazana

Perkenalkan saya Siti Masrikha akrab di panggil Rikha saya merupakan salah satu mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah di UMSIDA pada pertengahan antara semester lima dan enam ini saya mendapatkan lokasi Dusun Bulak Kunci Desa Nogosari tepatnya di kecamatan Pacet yang tak begitu jauh dari tempat tinggal saya, disana saya melakukan pengabdian selama 30 hari dengan pembagian kelompok secara acak dan di ambil dari berbagai jurusan, hal ini membuat saya merasa sedikit khawatir tidak bisa membaurkan diri dengan teman-teman lainnya, namun disini saya juga senang jika harus berkenalan dengan orang-orang baru dan menambah kolekan dan ilmu yang baru pula dari orang-orang baru.

Hari pemberangkatan pun tiba, pada hari pemberangkatan disitu saya mulai akrab dengan satu anak dan kita mulai berbincang-bincang banyak hal. Perjalanan menuju dusun Bulak Kunci pun dimulai, awalnya saya bersikap biasa saja saat di perjalanan, tetapi sesampainya tiba memasuki desa Nogosari menuju dusun Bulak kunci saya sedikit terkejut karena jalannya melalui hutan dan persawahan dan saya berfikir bahwa tempatnya terpencil sekali. Sesampainya disana kita langsung melakukan diskusi kecil-kecilan kita melakukan perkenalan agar tidak canggung lagi antara satu dengan lainnya.

Pada hari pertama ini saya masih merasa canggung dengan yang lainnya, saya tidak begitu akrab dengan banyak orang. Namun seiring berjalannya waktu setelah beberapa hari berlalu kekhawatiran saya pun hilang dan ternyata teman-teman saya menyenangkan dan mudah bergaul, bagaimana tidak ternyata saya di pertemukan dengan anak-anak yang lucu-lucu meski terkadang kata-kata yang terlontar aneh dan sedikit nakal namun dengan keasikan tersebut membuat kita yang awalnya merasa tak nyaman untuk tinggal berlama-lama di dusun Bulak Kunci, bahkan ada dari teman saya yang selalu menghitung hari kapan kita akan pulang dan kurang berapa lama lagi kita tinggal disini akhirnya pun kita menjadi nyaman untuk tinggal dan tak menginginkan untuk cepat-cepat kembali ke rumah masing-masing.

Keindahan Air Terjun Bulak Kunci

Di dusun Bulak Kunci kami melakukan banyak hal dan kami pun terkejut setelah mengetahui bahwa kebanyakan anak yang tinggal di dusun Bulak Kunci ini nakal dan kata-kata nya susah di kontrol, namun di sisi lain

mereka merupakan anak-anak pandai baik dalam akademis terlebih lagi agamanya. Rat-rata anak-anak disana walau masih terbilang sangat muda namun mereka paham agama. Disana kami akrab dengan beberapa anak, namun ada satu anak yang akrab sekali dengan kita dan kita mendapat banyak informasi mengenai dusun Bulak Kunci dari anak tersebut.

Dimana dusun Bulak Kunci ini berasal dari seseorang sesepuh yang menemukan desa ini untuk di tinggali, beliau menemukan sebuah kaca yang sudah usang (bulak) dan pada saat itu terjadi hujan tanaman kunci sehingga dusun tersebut dinamailah dusun Bulak Kunci. Disana banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan. Tim kami yang awalnya sudah menentukan untuk proker (program kerja) yang akan kita kerjakan di dusun tersebut adalah masalah pertanian, ternyata disana setelah beberapa hari tinggal kita di beritahu oleh pak polo dosun tersebut bahwa di dusun itu terdapat air terjun yang belum di jamah oleh masyarakat umum, dan lokasi air terjun tersebut juga tak jauh dari posko tempat kami tinggal, betapa senangnya saya mendengar bahwa ada air terjun yang sekaligus dapat menjadi wisata saat kami melakukan pengabdian di dusun tersebut.

Pada hari ke tujuh kami melakukan survey lokasi air terjun dan sesampainya di gapura depan kami masih dapat melanjutkan perjalanan masuk menggunakan sepeda motor kurang lebih sekitar 1 km. Kemudian kami harus berjalan kaki untuk melanjutkan masuk lebih dalam untuk mencapai air terjun, akses jaalan yang terbilang lumayan membuat saya lelah namun saat perjalanan saya merasakan kesenangan karena kearifan alam yang indah dan penat saya pun hilang ketika sesampainya di lokasi dan disuguhkan keindahan air terjun. Disana saya dan teman-teman tak lupa mengabadikan moment bersama-sama. Setelah puasnya bermain di lokasi kami pun kembali, dan benar saya perjalanan kembali begitu melelahkan.

Keramahan yang Tak Ternilai.

Kekhawatiran yang awalnya saya rasakan saat akan jauh dari rumah dan tinggal bersama orang-orang yang tidak saya kenal dengan berjalannya waktu hilang lenyap karena ternyata saya disana tinggal dengan anak-anak yang asik dan di kelilingi orang-orang yang ramah dan baik sekali, bahkan saat kita tinggal di salah satu rumah warga, kami sering di suguhi makanan dan di berikan berbagai jenis tanaman yang dapat di olah untuk masakan. Tak hanya sampai disitu saat kami melakukan kunjungan di salah satu rumah warga yang memiliki home industri yaitu kerupuk dan keripik dengan orang

yang berbeda saat kami bertamu kami di suguhi banyak macam makanan, bahkan saat pulang kami di beri kerupuk yang sangat banyak dan juga buah salak.

Tak hanya industri kerupuk saat kami mengunjungi warga yang memiliki industri keripik saya dan teman saya belajar cara pembuatannya mulai dari pengambilan singkongnya di sawah dan cara memotong hingga menggorengnya. Bahkan kami di perbolehkan untuk mencoba menggoreng sendiri kripiknya dan kamipun di persilahkan untuk membawa pulang hasil gorengan kami yang banyak itu, saya merasakan kripik yang nikmat terdapat rasa manis dari kesegaran singkong yang baru di panen dari sawah dan rasa gurih dari bumbu racikan kususny. Saya sangat senang mendapatkan ilmu baru dan tak hanya itu saja disana saya dan teman-teman saya di ajak warga mengikuti setiap kegiatan yang ada di dusun tersebut dan di dusun tersebut dalam satu minggu banyak sekali terdapat kegiatan keagamaan.

Saya yang awalnya tak ingin berlama-lama tinggal disana, namun seketika saya berubah pikiran, saya menjadi nyaman dan betah untuk tinggal berlama-lama disana, disana saya bisa menjadi lebih mandiri dan dapat melakukan banyak hal terutama disana saya banyak membuat makanan-makanan ringan sebagai camilan teman-teman, begitupula teman-teman lainnya juga semakin betah tinggal dan tak ingin pulang. Yang awalnya waktu lama berlalu karena kami ingin pulang, seketika waktu berubah menjadi sangat cepat saat kita sudah nyaman dengan keadaan sampai waktu pulang pun tiba dan teman-teman pun seakan tak percaya bahwa kta sebentar lagi akan kembali ke kehidupan awal sebelum kegiatan pengabdian ini.

3.3 Rahasia di Balik Desa **Oleh: M.Lutfi Badila**

21 Januari 2020, dimulailah KKN Pencerahan Umsida. Hampir semua mahasiswa semester 6 mengikutinya. Saya dan teman-teman berangkat ke Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto untuk mengabdikan disana. Jam menunjukkan pukul 12 siang, kami tiba disana menggunakan truk dan ada juga yang menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor, kami mengendarai sepeda motor untuk keperluan sehari-hari. Kegiatan kami hari itu hanya lah istirahat sejenak. Keesokan hari kami menyambangi warga-warga serta kepala dusun untuk menanyakan hal-hal terkait proker kami. Ketika kami menyambangi pak kepala dusun kami menemukan hal

yang tak terduga, ternyata disana terdapat wisata air terjun yang jarang diketahui oleh orang luar. Kami pun segera bergegas untuk mencari keberadaan tempat wisata tersebut. Setelah menemukan tempat itu, kami menelusurinya dan ternyata bukan hanya air terjun yang kami temukan, akan tetapi ada makam sesepuh desa tersebut yang “membuat desa”. Kami masih fokus untuk menjelajahi air terjun dan belum ke makam. Jalan terjal yang kami lalui untuk ke air terjun dikarenakan belum diaspal atau masih alami. Kami memarkirkan kendaraan di depan warung yang sudah ditinggal pemiliknya, mungkin karena sepinya tempat wisata tersebut. Kami menyusuri jalan tersebut, ternyata tempat air terjun tersebut cukup jauh ke bawah, disana terdapat tangga yang berupa roda-roda truk yang didalamnya terdapat pasir dan juga ada pengangan yang terbuat dari bambu. Jalannya cukup licin jika terjadi hujan dan cukup membahayakan menurut kami. Sesampainya di air terjun, kami pun kaget ternyata tempatnya benar-benar alami. Indah sekali pemandangan air terjun tersebut, “nikmat mana yang kau dustakan” dalam hati berkata demikian. Kami sempat ingin mandi di air terjun tersebut, akan tetapi tidak terlaksana karena kami menggunakan pakaian yang rapi. Beberapa hari kemudian kami kesana lagi untuk melakukan sesi foto bersama. 6 laki-laki yang mengendarai sepeda motor harus bolak-balik posko KKN-air terjun untuk menjemput 11 perempuan. Sesi foto bersama pun berlangsung. Setelah itu kami mandi di air terjun tetapi hanya laki-lakinya saja, Setelah itu kami pun kembali ke posko untuk bersih-bersih badan.

Hutan yang Melindungi Desa

Desa Nogosari adalah sebuah desa yang asri. Terletak di dekat hutan dan tidak banyak lampu jalan yang menerangi dan cukup jauh dari jalan utama. Hampir sekitar desa adalah hutan, walaupun cukup banyak sawah yang terbentang dari timur ke barat maupun utara ke selatan. Desa tersebut mempunyai dua dusun yang jaraknya cukup jauh terpisahkan oleh hutan dan sawah. Dusun yang dekat dengan jalan utama adalah dusun nogosari dan dusun bulakunci yang letaknya cukup jauh dari jalan utama justru lebih dekat dengan kecamatan Trawas walaupun masih mengikuti wilayah Pacet. Tempat kami KKN ialah dusun bulakunci walaupun sebenarnya kami bisa menempati “dusun” utama, namun kami kalah cepat dengan universitas lain sehingga kami harus menempati dusun yang lain. Kami sangat bersyukur warga disana menerima kami dengan tangan terbuka. Tetangga disekitar

rumah yang kami tempati pun sangat ramah. Setiap kegiatan warga baik laki-laki maupun perempuan seringkali kami ikuti. Terkadang ada undangan dadakan dari tetangga yang mengadakan syukuran, kami pun mengikutinya sambil belajar tentang adat istiadat yang mereka anut. Kami bercengkeramah dengan mereka seolah-olah kami adalah warga dusun tersebut, tidak ada jarak yang menjauhkan kami. Setiap hari rabu para lelaki di dusun tersebut mengadakan pengajian sekaligus banjari. Mulai pukul 07.00-09.30, tempatnya pun bergiliran. Biasanya setelah acara, tuan rumah memberikan makanan kepada para tamu yang mengikuti acara tersebut. Hidangannya pun bermacam-macam. Sebulan sekali, ibu-ibu pkk mengadakan acara perkumpulan, para perempuan di kelompok kami pun mengikutinya. Pada suatu malam kepala dusun bulakunci mengadakan rapat tahunan untuk membahas tentang anggaran dusun, kami pun mengikutinya dan banyak belajar tentang bagaimana pemerintahan mengatur rakyatnya. Disana membahas tentang air bersih yang disalurkan dusun kepada warganya, warga nampak antusias membahas tentang hal tersebut. Selain itu, kepala dusun membahas tentang jumlah sapi yang ada di dusun tersebut dan ternyata cukup banyak warga yang mempunyainya. Setiap senin, ibu-ibu mengadakan senam di malam hari. Asyik sekali rasanya mengikuti beberapa kegiatan warga.

Senyuman Desa

Pada awalnya, saya dan teman-teman sempat khawatir tentang warga yang kurang menyambut kedatangan tim KKN kami. Sesampainya di sana, kami mengunjungi kepala dusun, dikarenakan pak lurah sejak awal sudah memberi saran kepada kami agar berkoordinasi dengan kepala dusun saja. Rumah tempat pak lurah tinggal memang cukup jauh dengan dusun yang kami tempati. Ternyata diluar ekspektasi kami, kepala dusun sangat terbuka sekali dengan tim KKN. Beliau beserta istrinya bercerita tentang banyak hal baik kehidupan warga sekitar maupun kehidupan pribadinya. Banyak sekali tim-tim KKN yang sudah menempati dusun tersebut, banyak dari mereka yang masih sering menghubungi kepala dusun tersebut bahkan ada yang datang berkunjung bersama keluarga besar. Setelah dari sana, kami sempat untuk berbincang bincang dengan tetangga sebelah pemilik rumah yang ditempati laki-laki, kami menyewa dua rumah untuk ditempati laki-laki dan perempuan. Tempat memasak tentu saja berada di “rumah perempuan”. Sebagai tetangga yang paling dekat dengan rumah yang ditempati lelaki, mereka merupakan keluarga yang sangat ramah dan baik hati. Hampir setiap pagi kami dibawakan makanan maupun minuman. Bahkan

ketika pagi hari setelah kami mengerjakan proker, tiba-tiba ada makanan yang terletak di meja, kami pun kebingungan lalu bertanya kepada tetangga sebelah dan ternyata “ibu kami” yang mengantarkannya. Kami sangat senang sekali lalu kami memakannya dengan sangat lahap.

3.4 KKN-P Strategi Berkelanjutan Berbasis Masyarakat **Oleh : Umi Nuhkriatin Nazja**

Gambaran umum

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan konsep Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai Universitas swasta dibawah naungan Muhammadiyah yang sedang berkembang diwilayah Sidoarjo. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo konsen terhadap perkembangan ilmu melalui pengabdian masyarakat khususnya dalam program kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dalam perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh bisa dikembangkan dalam kehidupan masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimulai pada tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020. Desa Nogosari merupakan sebuah desa di wilayah kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Kami memiliki beberapa program kerja diantaranya yakni bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang lingkungan dan bidang kesehatan.

Latar Belakang

Bidang pendidikan

Perkembangan pendidikan yang ada di desa Nogosari sudah cukup berkembang, terdapat berbagai lembaga pendidikan. Namun lembaga pendidikan tersebut masih perlu untuk diperbaiki lagi seperti kebersihan lingkungan serta sarana dan prasarannya. Karena hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa lingkungan sekolah masih tampak gersang dan tidak terawat, begitupun juga kebersihan lingkungan sekolahnya.

Selain itu kesadaran terhadap pentingnya baca dan tulis sering terabaikan. Terdapat beberapa siswa yang kurang pandai membaca. Sehingga perlu kiranya diadakan kegiatan tindak lanjut untuk masalah ini.

Bidang keagamaan

Warga di desa Nogosari merupakan warga yang religius dengan sebagian besar penduduknya memeluk agama islam. Kegiatan di bidang keagamaan rutin dilakukan seperti pengajian, banjari dan kegiatan pendidikan Al-Quran. Namun dalam hal pendidikan Al-Quran yang sudah terlaksana di desa ini perlu adanya perbaikan dalam hal kualitas dan kuantitas agar pendidikan Al-Quran bisa lebih berkembang kedepannya.

Bidang ekonomi

Mata pencaharian desa Nogosari sebagian besar adalah petani. Terdapat juga beberapa usaha yang ada di desa ini, seperti usaha pembuatan kripik pisang, kripik ketela, krupuk dan lain sebagainya. Yang menjadi masalah adalah usaha menengah usaha kecil menengah warga setempat banyak yang jauh dari kata berkembang. Hal tersebut dipegaruhi oleh beberapa faktor seperti kurang efektifnya pengolahan keuangan usaha dan kurang menariknya tatanan produk.

Bidang lingkungan

Permasalahan yang ada dilingkungan desa Nogosari tidak jauh dari sampah. Dalam bidang lingkungan, permasalahan yang muncul yaitu warga yang keberatan jika mengeluarkan sedikit dana untuk pengangkutan sampah. Pembuangan sampah baik organik maupun anorganik dilakukan dengan cara membuang sampah di hutan. Hal demikian menjadikan lingkungan di daerah Nogosati menjadi kotor.

Bidang kesehatan

Dalam hal pemantauan gizi secara umum kegiatan posyandu ditiap-tiap lingkungan dusun sudah berjalan teratur sesuai dengan jadwal, dimana kegiatan ini hanya difokuskan pada posyandu balita. Sedangkan posyandu lansia belum terlalu aktif, hanya dilakukan kegiatan senam lansia. Sehingga kesehatan lansia belum terjaga semua.

Berdasarkan permasalahan diatas dan potensi yang dimiliki, KKN-P UMSIDA yang dilaksanakan di desa Nogosari, Kecamatan Pacet,

Kabupaten Mojokerto berusaha untuk merencanakan, mengelola, mengevaluasi dan memecahkan permasalahan yang ada dalam usaha memerdayakan masyarakat guna mengembangkan potensi yang dimiliki desa seperti:

Bidang pendidikan:

- a. Mengadakan workshop “Green school”
- b. Melakukan kegiatan vertical garden
- c. Melakukan sosialisasi cuci tangan
- d. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah
- e. Menata dan memperindah perpustakaan sekolah
- f. Mewajibkan membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung
- g. Menambah kegiatan belajar untuk anak berkebutuhan khusus
- h. Mendirikan rumah belajar untuk bimbingan belajar siswa

Bidang keagamaan

- a. Mengadakan pengajian rutin seminggu sekali
- b. Mengadakan khataman Quran satu bulan sekali
- c. Setiap acara yang diadakan di masjid harus melibatkan remaja masjid
- d. Mengadakan kegiatan hafalan Quran yang di TPQ

Bidang ekonomi

- a. Melakukan rebanding desain produk home industry
- b. Melakukan pemasaran produk dengan social media atau online
- c. Melakukan penyuluhan di bidang pertanian mengenai pengembangan pertanian

Bidang lingkungan

- a. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan desa
- b. Memilah sampah organik dan anorganik
- c. Melakukan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan
- d. Menyediakan tempat pembuangan sampah

Bidang kesehatan

- a. Rutin mengadakan posyandu balita maupun lansia
- b. Rutin mengadakan senam lansia
- c. Melakukan penyuluhan tentang perbaikan gizi

Kesan dan Pesan

Kesan

Kesan saya selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah saya mendapat ilmu dan pengalaman baru yang tidak saya dapat di bangku kampus. Awalnya memang susah harus beradaptasi, harus menjalin komunikasi, harus satu visi misi. Tetapi setelah dilalui semua terasa mengesankan. Saya belajar banyak hal di desa tempat KKN yang dapat dijadikan pengalaman berharga dalam hidup saya.

Pesan

Untuk warga desa Nogosari saya sangat berterima kasih atas pengalaman yang telah diberikan selama KKN berlangsung, semoga program kerja yang kami lakukan dapat berjalan terus menerus meskipun kami sudah tidak berada di desa Nogosari dan semoga kehadiran kami membawa sedikit perubahan dan warna bagi desa Nogosari.

3.5 Kebahagiaan Yang Besar Dibalik Atap Kecil Oleh : Maghfiroh Ramadhani

Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan salah satu perwujudan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu pengabdian masyarakat, kegiatan ini di lakukan pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Dusun Bulak Kunci merupakan salah satu dusun dari desa nogosari kecamatan Pacet, Mojokerto. Kabupaten Mojokerto adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur, yang termasuk dalam wilayah tertua ke 10 di Provinsi Jawa Timur yang diresmikan pada tanggal 9 Mei 1293. Letak dari Kabupaten Mojokerto membujur dari 5°31'45" s.d. 5°52'0" BT dan melintang dari 7°18'35" s/d 7°47'30" LS dengan luas 969.360 km², yaitu 1,72% terhadap luas total Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Pacet merupakan salah satu bagian Kabupaten Mojokerto yang terbagi menjadi beberapa desa, salah satu di antaranya adalah Desa Nogosari.

Desa Nogosari adalah sebuah desa di wilayah kecamatan pacet kabupaten Mojokerto yang terdiri atas dua dusun yaitu Dusun Nogosari dan Dusun Bulakunci. Desa Nogosari berada di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Merupakan sebuah desa yang tergabung dalam kawasan wisata Pacet. Sekitar 45 menit dari Kecamatan Mojokerto. Dan 1,5 jam apabila ditempuh dari Surabaya.

Desa Nogosari memiliki keindahan alam pedesaan yang masih asri. Terhampar luas hutan produktif dan hutan lindung. Dan juga memiliki pemandangan yang sangat indah dengan persawahan yang ada di kanan dan kiri jalan. Untuk keadaan lingkungan disana seperti tanah, air, dan juga udaranya masih terasa sangat alami dan bersih yang belum sama sekali tercemar oleh limbah apapun. Kondisi jalannya yang berkelok-kelok serta landai sudah sangat baik, sehingga untuk mencapai desa tersebut sudah sangat mudah untuk di lalui kendaraan umum lainnya.

Selain kondisi lingkungan nya yang masih sangat alami dan asri, masyarakat yang ada di desa nogosari ini juga sangat baik dan ramah kepada kami tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kami tim KKN-P merasa sangat disambut dengan baik dengan warga dusun bulakunci.

Latar Belakang Permasalahan

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsinya sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan pencerahan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kami menemukan beberapa permasalahan di masyarakat salah satunya yaitu kurangnya kepedulian orang tua untuk membantu anaknya dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan dari sekolahnya. Menurut orang tuanya anak sudah di anggap sudah memahami apa yang telah di jelaskan oleh gurunya di sekolah dan tidak ada tindakan untuk mereview pelajaran pada hari itu. Sehingga yang terjadi anak tidak memahami pelajaran sepenuhnya terutama pada pelajaran matematika yang kami temukan banyak sekali anak yang meskipun telah kelas 4 SD masih belum lancar dalam perhitungan terutama penambahan dan pengurangan. Selain matematika anak-anak tersebut juga kurang dalam berbahasa inggris dasar. Banyak anak-anak kecil disana yang

belum bisa memahami benar kosa kata bahasa Inggris nya dan juga selalu menggunakan kalkulator dalam menghitungnya bukan dengan tangan atau di ingi-ingat.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan dan dari permasalahan yang telah terjadi di masyarakat. Setelah kami pertimbangkan solusi apa yang tepat kami lakukan, akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan Rumah Belajar (RUMBEL) yang bertempat di rumah kontrakan laki-laki. Di laksanakan pada minggu 1 kami KKN dengan di lakukan seminggu 3 kali tepatnya setiap hari jum'at, sabtu dan minggu. Setiap hari jum'at dan minggu jadwalnya untuk akademis sedangkan setiap sabtu non akademi atau bisa juga waktunya untuk game bersama. Rumah belajar ini sistemnya yaitu mengerjakan tugas bersama dan membahasnya, juga memantapkan pelajaran yang mereka kurang mengerti di sekolah, kami juga mengajarkan bagaimana cara menghitung penambahan dan pengurangan dengan cepat, kami juga mengajarkan tentang bahasa Inggris dasar agar mereka bisa memahami terlebih dahulu dasar nya terlebih dahulu baru nantinya mereka bisa melanjutkan pada tingkatan yang lebih tingginya lagi. Tidak hanya matematika mereka juga kurang dalam berbahasa Inggris dasar yang belum mereka kuasai benar, sehingga kami mengajarkan cara mengingat dengan mudah yang insya Allah mereka bisa memahaminya. Tidak hanya akademi kita juga membimbing etika dalam berbicara dan pentingnya menghormati yang lebih tua dari nya.

Kesan dan Pesan

Selama saya dan tim KKN-P tinggal dan berinteraksi dengan masyarakat dan warga dusun bulakunci, saya merasa sangat nyaman dan betah tinggal disana dengan keramahan dan kebaikan mereka secara tidak langsung memberikan energi positif pada kami semua ditambah lagi dengan anak kecil yang ada disana yang sangat lucu-lucu yang begitu dekat dengan kami ditambah lagi dengan adanya Rumah Belajar yang kami dirikan membuat ikatan antara kami dengan anak kecil yang ada di dusun bulakunci ini semakin dekat seakan kami benar-benar kakak beradik yang sulit untuk di pisahkan.

Selama 30 hari ini saya merasa mendapatkan banyak sekali ilmu terutama tentang adap, ilmu sosial dan masih banyak lagi. Hal-hal yang

berkesan disini pun tidak akan pernah saya lupakan yaitu tentang baiknya warga dusun ini, akhirnya saya merasakan ikut acara diba'an yang di perumahan saya pun sudah tidak ada lagi, saling tegur sapa karena menurut saya peristiwa seperti itu sangat susah ditemukan terutama untuk seseorang yang tinggal di perkotaan, merasakan kebersamaan antar tim kita, merasakan riwehnya menyiapkan untuk acara proker dan lainnya. Saya akan sangat rindu semua yang ada disana terutama teman-teman tim KKN-P nogosari, saya akan rindu canda tawa mereka.

Dari saya semoga kekayaan dan keindahan yang ada di desa Nogosari dapat bertahan lama hingga masyarakat luas bisa melihat indahnya alam indonesia yang masih kita miliki. Oleh karena itu kita harus jaga terus alam kita. Dan juga untuk adik-adik yang ada di dusun bulakunci semoga tambah pintar, tambah rajin sekolahnya, kakak-kakak tau kalian sebenarnya bisa hanya saja kurang adanya dorongan yang kuat dari lingkungan permasalahan perekonomian. Semoga masyarakat dusun bulakunci semakin sejahtera, makmur, dan tetap kompak antar sesama warganya, semoga iri dengki akan segera hilang.

3.6 Mengukir Sejarah Baru dan Mengabdi di Dusun Bulak Kunci Oleh : Indah Nur Anisa

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Seperti halnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 21 januari 2020 - 23 Februari 2020 dengan tema Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi dengan 5 bidang unggulan. Melalui kegiatan KKN-P ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat dengan segala permasalahan yang terjadi secara nyata sehingga mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di desa Nogosari kecamatan Pacet melakukan survey pada tanggal 6 januari 2020. Pada survey pertama yang diikuti oleh beberapa anggota tim KKN-P desa Nogosari mencari informasi mengenai kondisi desa tersebut kepada ibu kepala dusun Nogosari yaitu ibu Wiwik. Beliau menyampaikan bahwa desa

Nogosari memiliki 2 dusun yaitu dusun Nogosari dan dusun Bulak kunci, 99% masyarakat desa Nogosari bermatapencaharian sebagai petani dan beliau bercerita mengenai keadaan dan hubungan warga setempat bagaimana.

Setelah beberapa kali tim kami survey, kami menemukan beberapa kondisi yang dapat dijadikan sebagai program kerja kami. Dan tim kami pun melakukan rapat membahas mengenai apa saja program kerja yang akan dilaksanakan satu bulan kedepan dan menyusunnya sesuai kesepakatan bersama. Dan kami disana tinggal di dua kontrakan terpisah antara laki dan perempuan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Pada tanggal 22 januari 2020 kami berkunjung ke balai desa untuk menyampaikan beberapa program kerja kami satu bulan kedepan selama KKN berlangsung. Dan setelah itu di sore hari kami berkunjung untuk bersosialisasi ke TPQ Miftahul Ulum dengan mengajak murid-murid disana bermain agar lebih mengenal kami kami meminta izin untuk ikut andil dalam hal ajar-mengajar di TPQ tersebut kepada para Ustadz dan Ustadzah serta murid disana. Tak lupa keesokan harinya kami juga bersosialisasi ke sekolah MI Miftahul Huda.

Program Kerja KKN-P Desa Nogosari

a. Branding Wisata Rimba Lestari

Pada awal KKN berjalan tim kami menemukan wisata Rimba Lestari di dusun Bulak Kunci yang menarik untuk dikembangkan lebih baik lagi. Tim KKN-P desa Nogosari membuat Banner dan plakat yang dipasang dibeberapa jalan agar semua orang tahu bahwa di desa Nogosari dusun Bula Kunci ada wisata Rimba Lestari yang didalamnya terdapat air terjun Songo Tuyo yang menarik dan sangat rekomendasi untuk dikunjungi. Di air terjun tersebut juga banyak spot foto menarik bagi kalangan muda. Selain itu tim kami membuat video profile air terjun tersebut untuk dipromosikan ke media sosial agar semua orang mengetahuinya.

b. Workshop Vertikal Garden dan Cuci Tangan di Sekolah MI

Pada tanggal 14 februari 2020 tim KKN-P desa Nogosari mengadakan workshop vertical garden dan mengajarkan langsung bagaimana cara menanam, membuat dan memasang tanaman tersebut kepada seluruh murid MI Miftahul Huda dusun Bulak Kunci. Murid disana sangat antusias terhadap acara ini karena mereka juga

menginginkan sekolahnya terlihat asri dan indah. Kami telah memberikan pupuk yang tersisa cukup banyak kepada sekolah MI miftahul Huda bertujuan agar vertical garden tetap dilaksanakan kembali dan menjadi agenda rutinan sekolah. Setelah menanam kami mengajarkan juga kepada seluruh murid mengenai cuci tangan itu wajib serta cara yang benar untuk cuci tangan.

c. Membantu Mendesain Logo Keripik

Setelah beberapa hari berjalan kami menemui pemilik home industri keripik di dusun Bulak Kunci. Ketika itu kami menawarkan beberapa desain logo yang telah dibuat oleh tim kami kepada ibu Rokhmah dan keluarga agar memilih mana yang cocok dijadikan logo baru untuk keripik-keripiknya. Dan beliau memilih satu logo yang logo tersebut bisa untuk beberapa keripik yang dijualnya. Bu Rokhmah adalah seorang guru ngaji di TPQ Miftahul Ulum dusun Bulak Kunci, beliau menjual berbagai macam keripik seperti keripik singkong, keripik pisang, dll untuk kerja sampingan.

Dari ketiga program kerja diatas, kami juga memiliki program kerja tambahan yaitu Rumah Belajar yang berkonsep bimbingan belajar dan juga bermain dengan belajar. Rumah Belajar ini diadakan di hari jum'at, sabtu dan minggu, dimana pada hari jum'at dan minggu adalah hari akademik dan untuk hari sabtu adalah bermain seperti memberi angan-angan kepada anak-anak kelak ia ingin menjadi apa (cita-cita) dan berabagai macam permainan edukasi lainnya.

Sehari-hari kami juga mengikuti acara rutinan yang diadakan oleh warga seperti, tahlilan, diba'an, banjari dan senam. Pada tanggal 29 januari 2020 saya dan beberapa dari anggota tim kami mengikuti kegiatan Khataman al-qur'an rutinan dua minggu sekali di hari kamis dengan dilanjutkan tahlilan ketika selesai khataman.

Tim kami pun berkelling ke rumah-rumah warga untuk sowan agar mereka mengetahui keberadaan kami. Saat kami sowan kami juga bertanya berbagai hal dari segi warga itu sendiri sehingga kami mendapat banyak informasi. Kami juga mendatangi rumah Ibu Waqi'ah seorang wakil ketua Muslimat di dusun Bulak Kunci dan kami bertanya mengenai apa saja kegiatan yang akan diadakan oleh organisasi tersebut agar kami bisa ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Kesan

Saya sebagai anggota KKN-P UMSIDA 2020 desa Nogosari senang sudah mewarnai hari-hari di desa Nogosari meskipun hanya sebentar. Disaat itulah saya merasakan arti berjuang bersama menghadapi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, banyak belajar mengenai masalah kecil hingga besar. Warga desa Nogosari dusun Bulak Kunci sangat menyambut dengan baik keberadaan kami, sehingga saya pun betah untuk tinggal satu bulan disana. Mereka juga sering mengajak kami untuk mengikuti kegiatan-kegiatan disana yang mungkin di beberapa tempat tinggal kami sudah tidak melakukan itu. Disana saya bisa memberanikan diri untuk membaca diba', khataman al-qur'an yang dilihat banyak ibu-ibu warga disana.

Pesan

Meskipun kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P desa Nogosari hanya merubah dan mewarnai sedikit pada desa Nogosari, saya dan tim berharap kegiatan tersebut membekas dan memberi kesan yang baik untuk mewujudkan desa Nogosari yang lebih baik. Dan semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat, desa, maupun sekolah menjadikan kegiatan tersebut berkelanjutan dan terus dilaksanakan.

Dan teruntuk kawan baruku di KKN-P desa Nogosari semoga tetap terjalin silaturahmi yang mungkin beberapa dari kalian mungkin ada salah kata atau tingkah saya yang tidak berkenan di hati kalian. Jangan pernah lupa kita selalu bersama untuk menjadikan desa Nogosari lebih baik meski sedikit.

3.7 Pengabdian Masyarakat Untuk Esensi Perubahan Dusun Bulakunci

Oleh : Nanda Rizkiyah

Nama saya Nanda Rizkiyah dari prodi Ilmu Komunikasi Disini saya akan bercerita tentang kegiatan abdi masyarakat dari KKN-P 2020. Dalam form penempatan KKN kami sebenarnya adalah desa nogosari , namun karena bertabrakan dengan mahasiswa dari UBARA kita dipindah di dusun Bulakuncin Di desa Nogosari .

Proker awal sebelum pemeberangkatan KKN kita adalah menjalur ke pertanian , karna mayoritas warga bulak kunci adalah petani , Kita sudah berkonsultasi kepada Kepala desa nogosari bahwa mayoritas warga dusun bulakunci adalah petani dan kendala di dusun bulak kunci itu sendiri adalah hama. Kita ditawari Pak kepala desa untuk mengatasi itu . Namun kita

berfikir bahwa hama itu adalah bagian dari perjalanan dalam bertani , jadi susah untuk diatasi .Akhirnya Kita mencari jalan keluar dengan mencari proker lain . 3 hari setelah tiba disana beberapa teman laki laki kami berkeliling di dusun bulak kunci dan menemukan air terjun yang bernama Songo tuyo, akhirnya mereka penasaran dan mencoba memasuki area air terjun tsb .

Tiba di sana Tak disangka ada air terjun yang sangat indah dan tidak terekspose oleh orang , Sebelumnya kawasan air terjun di songo tuyo sudah menjadi wisata dan ramainya pada tahun 2018 kemaren , sekarang menjadi sepi karna kurangnya pengembangan tempat wisata dan kurangnya minat penduduk untuk mengembangkannya . Akrinya kita tertarik dan menemukan jalan keluar yaitu dengan meribranding ulang air terjun songo Tuyo, dikemas dengan bentuk video yang mungkin banyak menarik wisatawan untuk berkunjung.

Pada Minggu pertama saya dan teman teman melakukan sosialisasi pendekatan dengan masyarakat dan anak anak sekolah . Orang –orangnya sangat ramah dan welcome dengan kedatangan kita

Minggu ke-2 kita Mulai aktif dengan kegiatan – kegiatan sampingan seperti , mengajar mengaji di TPQ yaitu pada hari senin sampai rabu jam 3 sore sampai jam 4 sore. Mengajar anak sekolah MI pada hari senin samapai dengan hari kamis. Mengikuti kegiatan ibu ibu sperti Pengajian ,senam dll yang setiap harinya selalu ad kegiatan . Ketika DPL dating itu waktu hari sabtu , menyanyakan soal proker soal maslaha disini, dan alahmdulillahnya kita tidak aada kendala disini.

Di Minggu Ke-2 ini juga kita mengadakan bersih bersih perpustakaan dan UKS yang ada Di sekolahan MI Miftahul Huda, Kita merubah perpustakaan dengan banyak gambar – gambar kebun yang dapat menarik minat siswa MI miftahul huda untuk ke perpustakaan dan membaca buku disana, Dan menjadikan Perpustakaan dan UKS nya aktif kembali dan dapat digunakan.

Disamping itu kita juga membuat proker sampingan yaitu rumah belajar yang diadakan pada hari jumat,sabtu dan minggu. Waktunya pun dilaksanakan ba'da Magrib sampai ba'da Isy'a. Anak anak di dusun bulakunci sangat antusias dengan adanya rumah belajar ini, dimulai pukul 18.00 tapi datangnya lebih awal , jam 17.00 meraka sudah ada di poko rumah belajar.

Proker sampingan yang kedua yaitu merebranding sebuah produk kripik pisang dan kripik singkong yang dimana kemasan sebelumnya kurang praktis diubah menjadi kemasan yang menarik. Juga label produk yang dikemas ulang menjadi lebih berwarna dan menarik. Kami juga sebenarnya merangkul penjual krupuk yang tidak mempunyai label, tapi orang tersebut ditak tertarik dengan sebuah label , karna pemikirannya label akan menghabiskan biaya modal untuk usaha krupuknya.

Proker utama kita adalah meribrending air terjun songo tuyo supaya dapat menarik wisatawan untuk datang kesana, Lokasinya pun Lumayan dekat dengan desa nogosari .

Minggu Ke-3 Tepatnya hari JUmat kita mengadakan acara seminar dengan market siswa MI yang ada di bulakunci, Kita mengadakan acara yang berjudul Green Scholl dan Mencuci tangan . Siswa dibulak kunci sangatlah antusias dengan acara tersebut , Tak lagi dengan gurunya, mereka juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penanaman tanaman. Setelah pelaksanaan penanaman tanaman, kita mengadakan acara cara mencuci tangan yang baik dan benar. Siswa MI Miftahul Huda Sangat senang dan sambil bermain juga.

Di Minggu Ke-4 Ini juga kami mengadakan sedikit Lomba untuk acara perpisahan Rumah belajar, Kita mengadakan lomba mewarnai, Membaca Al-Quran , dan membaca puisi, anak- anak di dusun bulak kunci sangat antusias mengikutinya. Dan pada puncak pengumuman kejuaraan kita melaksanakannya pada hari sabtunya sekalian permintaan maaf dari kami para kakak-kakak KKN untuk adih adik siwa MI jika ada salah dan berpamitan , serta memberi motivasi agar semangat terus belajarnya dan semoga dapat tercapai cita- citanya.

Pada Minggu Ke 4 tepatnya di hari senin jam 7 an malam, Monev dating untuk menanyakan perihal proker dan memeberi saran tentang proker yang kita jalani, Kitapun menceritakan tentang kegiatan dan menyerahkan lokbook yang berisikan tentang kegiatan sehari hari kami di dusun bulak kunci.

Tanggal 23 Februari tepatnya pada hari minggu, Kita semua meninggglakan posko KKN yang berada di dusun bulakunci dan kembali kerumah masing –masing, untuk Seninnya yang beraktivitas perkuliahan seperti semula.

Disini pesan dan kesan saya, saya sampaikan untuk teman teman KKN saya juga.

Pesan saya adalah, Semoga desa yang sudah kita tinggali dapat belajar sesuai apa yang pernah kita sampaikan, dan semoga pertemuan 1 bulan ini akan selalu berlanjut sebagai teman, Tidak putus saat KKN selesai . dan terimah kasih telah menjadi teman yang baik buat saya dan membuat saya betah di sana.

Kesan saya adalah Terimah kasih kepada semua teman teman dan kordes tentunya yang tegas dalam melakukan keputusan meskipun kadang tidak ehhehe.

3.8 Lensa 30 Hari di Desa Nogosari **Oleh : Maudy Windah Permatasari**

Gambaran Umum (Lokasi)

Desa Nogosari merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu dusun Nogosari dan Bulak Kunci, dimana batas desa sebelah timur merupakan Desa Sukosari kecamatan Trawas, sebelah barat Desa Mojokembang, sebelah utara Desa Jati Jejer kecamatan Trawas, dan sebelah selatan Desa Cembor. Selain itu, Desa Nogosari memiliki cuaca yang sejuk dan penduduknya ramah. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan sisanya ada yang menjadi pendidik serta buruh pabrik. Dari gambaran tersebut, tak heran jika hasil produk dari Desa Nogosari banyak yang dari pertanian seperti keripik pisang, keripik ketela dan lain sebagainya.

Latar Belakang Masalah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang diselenggarakan oleh akademik, dimana wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang berada di perguruan tinggi salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam peraturan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, untuk dapat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa harus lulus tes dan memiliki sertifikat baca Qur'an yang diselenggarakan oleh kampus tersebut.

Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan yang telah didapat selama perkuliahan. Pada tahun ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 21 Januari – 23 Februari 2020. Dimana setelah melakukan kegiatan ini, mahasiswa mampu untuk mengenal

lingkungan masyarakat yang sebenarnya dan dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang muncul dari ilmu yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan, serta memberikan solusi yang baik kepada lingkungan masyarakat tersebut.

Dari hasil pengamatan, permasalahan pertama yang muncul di Desa Nogosari yang bertepatan di dusun Bulak Kunci memiliki potensi wisata yang bagus untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar yaitu Air Terjun Songo Tuyo. Namun setelah survey, wisata tersebut sempat banyak yang mengunjungi tetapi tidak berlangsung lama wisata itu kembali sepi pengunjung.

Permasalahan kedua, di dusun Bulak Kunci salah satu warganya yang bernama Bu Rohmah selain menjadi guru mengaji, beliau juga memiliki usaha keripik pisang dan keripik ketela. Dan setelah survey, dalam produk tersebut sudah memiliki label sendiri namun jika dilihat dari segi pengemasan dan label kurang menarik.

Permasalahan ketiga, di dusun Bulak Kunci terdapat sekolah MI Mifthul Huda namun setelah survey saya mendapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut ada beberapa siswa kemampuan membacanya kurang serta ada siswa yang inklusi, ada siswa yang kemampuan Bahasa Inggris, matematika dan lain sebagainya itu juga kurang. Selain itu, saya juga mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah penghijauan, namun setelah survey disana tanamannya kurang tertata rapi.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi untuk permasalahan pertama yaitu saya dan tim KKN – P melakukan kegiatan branding untuk wisata Air Terjun Songo Tuyo. Dimana dalam kegiatan branding tersebut, saya dan tim KKN – P membuat banner, video wisata, plakat jalan dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan, agar lebih dikenal dan kembali dikunjungi oleh masyarakat luas. Dalam kegiatan branding ini, saya dan tim KKN – P mendapatkan dukungan dari kepala dusun, kepala desa dan warga sekitar hal tersebut bagi saya sangat membantu untuk memudahkan.

Untuk solusi permasalahan kedua yaitu saya dan tim KKN – P melakukan branding label keripik pisang dan ketela, awalnya hanya kertas biasa diganti dengan label stiker yang lebih berwarna dan pengemasan produk yang mudah serta menarik sehingga dapat dijadikan oleh – oleh.

Untuk solusi permasalahan ketiga yaitu saya dan tim KKN – P mengadakan bimbingan belajar atau disebut dengan “rumah belajar” yang di adakan setiap hari jumat, sabtu dan minggu setelah maghrib. Dimana, selain saya memberikan pembelajaran akademik juga pembelajaran non akademik yang dilakukan setiap sabtu. Dalam pembelajaran non akademik, saya dan tim KKN – P mengadakan sebuah games yang mengandung edukasi. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh anak – anak di dusun Bulak Kunci. Selain adanya bimbingan belajar, saya dan tim KKN – P mengadakan pembelajaran tambahan di sekolah yang dimulai dari pukul 07.00 – 09.00 WIB. Untuk solusi tentang sekolah penghijauan, saya dan tim KKN – P melakukan kegiatan vertical garden. Dimana konsep vertical garden memiliki manfaat yang baik dan mengaplikasikannya mudah yaitu dapat dibangun di indoor atau outdoor, mudah memeliharanya, cocok untuk lahan yang terbatas dan lain sebagainya.

Kesan dan Pesan

Kesan yang saya dapatkan yaitu Alhamdulillah atas rahmat-Nya, saya dapat mengikuti kegiatan KKN di Desa Nogosari, dusun Bulak Kunci sampai selesai sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada hambatan namun dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penduduknya yang ramah juga membantu memudahkan program kerja yang telah direncanakan. Dari kegiatan KKN-P ini, saya belajar banyak hal bagaimana cara mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada, belajar hidup mandiri, memanfaatkan apa yang ada dan masih banyak lagi. Dan saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman – teman KKN-P yang selalu kompak apapun rintangannya.

Pesan saya untuk di Desa Nogosari, dusun Bulak Kunci yaitu semoga ilmu yang saya dan tim KKN-P berikan bermanfaat sehingga dapat membantu perekonomian warga. Tetap jaga persaudaraan dan tali silaturahmi dan terima kasih banyak telah mendukung program kerja serta menerima saya dan tim KKN-P dalam kurun waktu hanya satu bulan.

3.9 30 Hari Mengabdikan di Desa Nogosari

Oleh : Novia Cahya Istiana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Pada tahun 2020 ini Kuliah Kerja Nyata dari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari 2020 - 23 Februari 2020. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini secara otomatis akan meningkatkan potensi yang ada pada diri kita. Pertama kali mengetahui bahwa saya akan ditempatkan desa Nogosari, Kecamatan Pacet, saya merasa sedikit khawatir karena memang saya tidak mengetahui lokasi tersebut sama sekali.

Kemudian pada tanggal 21 Januari 2020 seluruh peserta KKN berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing di lapangan Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melaksanakan upacara sebelum pemberangkatan KKN. Setelah upacara selesai, saya dan anggota tim KKN desa Nogosari mulai menuju posko dengan menggunakan truk TNI dan beberapa anggota yang lain menggunakan sepeda motor. Kami tiba di posko sekitar pukul 10.00 WIB. Setelah itu kami melakukan sedikit pembahasan tentang kegiatan yang akan kami lakukan, kemudian kami mulai menata barang - barang bawaan yang akan digunakan selama KKN.

Keesokan harinya pada tanggal 22 Januari 2020, beberapa anggota tim mengikuti acara pembukaan KKN-P UMSIDA yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Pacet. Pada acara tersebut turut dihadiri oleh rekan - rekan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta Bapak Camat beserta jajarannya.

Setelah melakukan survei beberapa kali dan rundingan dengan anggota kelompok. Akhirnya kami tim KKN-P desa Nogosari memutuskan bahwa proker utama kami yaitu Rebranding Air Terjun Songo Tuyo. Air terjun tersebut berada di Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet. Yang tim KKN - P lakukan untuk menunjang proker utama yaitu dengan memasang banner didekat tempat wisata tersebut, kemudian membuat video profile serta memasang plakat guna memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Dihari - hari berikutnya, kami juga melakukan kunjungan ke TPQ, ke MI Miftakhul Huda, kemudian juga ke produsen kripik yang ada di Dusun Bulak Kunci. Seiring dengan berjalannya waktu, kami anggota tim KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga sekitar. Contohnya yaitu kegiatan senam yang dilakukan setiap hari Senin, mengikuti kegiatan pengajian, posyandu dan lain-lain.

Kemudian setiap hari Senin sampai Kamis anggota tim KKN - P akan mengajar di MI Miftakhul Huda. Kami disana mengajar siswa - siswi

yang masih kurang lancar dalam membaca. Sore harinya pada pukul 15.00 - 16.00 WIB, kami akan mengajar ngaji di TPQ yang ada di Dusun Bulak Kunci.

Selain itu, kami juga memiliki kegiatan bimbingan belajar yang diberi nama Rumah Belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Jum'at - Minggu pukul 18.30 WIB. Khusus untuk hari Sabtu, kami mengadakan permainan yang bersifat edukatif agar anak-anak tidak merasa jenuh.

Pada tanggal 7 Februari 2020 kami bersama siswa kelas 6 MI Miftakhul Huda mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan perpustakaan. Selanjutnya kami mendekorasi perpustakaan agar tampak menarik dengan harapan siswa - siswi semakin semangat untuk membaca di ruang perpustakaan. Dalam kegiatan yang kami lakukan ini, Bapak Irsyad selaku kepala sekolah sangat mendukung sehingga kami semakin semangat dalam menjalankannya. Diminggu selanjutnya, kami mengadakan " Workshop Vertikal Garden dan Pentingnya Cuci Tangan " bersama seluruh siswa - siswi. Setelah itu kami mengajak seluruh siswa - siswi untuk menanam tanaman guna mewujudkan green school.

Pada hari - hari terakhir menjelang selesainya KKN, kami mengadakan lomba di Rumah Belajar untuk anak - anak. Lomba tersebut diantaranya lomba mewarnai , BTQ dan membaca puisi. Dalam kegiatan ini, kami memberikan reward bagi siapa saja yang mengikuti lomba. Selanjutnya sebelum kami kembali ke Sidoarjo, kami mohon pamit dan mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan KKN kepada perangkat desa dan warga sekitar.

Kesan

Syukur Alhamdulillah saya mendapat pengalaman langsung terjun di masyarakat untuk menerapkan ilmu yang saya dapat di perkuliahan. Dan yang sangat menyenangkan lagi teman- teman KKN Desa Nogosari semuanya sangat baik - baik dan sikap tolong menolongnya juga sangat kuat. Ditunjang juga dengan sikap masyarakatnya yang ramah dan baik terhadap kami sebagai mahasiswa KKN.

Pesan

Tetap jalin terus persaudaraan seperti pada waktu menjalankan KKN. Untuk masyarakat, semoga tempat wisata yang sudah kami rebranding

bersama teman - teman dapatlahkiranya lebih di perkenalkan lagi pada para wisatawan agar menambah rejeki bagi warga sekitar.

3.10 Pengorbanan, Pengalaman dan Pembelajaran Tertuang Menjadi Satu Dalam Pengabdian Masyarakat Ini Oleh: Rinanda

Menjadi mahasiswa di semester V termasuk masa-masa yang sangat serba serbi rasanya. Di semester ini juga saya banyak mendapatkan pelajaran yang luar biasa. Salah satunya yaitu mengikuti kegiatan wajib KKN atau yang biasa di sebut Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata telah menjadi salah satu program rutin di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata ini juga merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, yaitu kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu di bangku kuliah. Karena bertujuan memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah-tengah masyarakat. Kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, kerja tim dan sebagainya dipadukan semua disini.

Di mulai pada tanggal 21 Januari 2020, hari dimana awal mula pengalaman baru ini dimulai. Seluruh mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengikut Kuliah Kerja Nyata ini diberangkatkan dari kampus menuju desa nya masing-masing. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menugaskan mahasiswanya untuk tinggal di beberapa desa di Jawa Timur di antaranya Pandaan, Pacet, Trawas dan Kediri. Setiap kelompok terdiri dai 16-17 kelompok dimana semua mahasiswa dipilih secara acak di dalam kelompok itu sehingga kita bisa mengenal teman-teman yang lainnya dari fakultas lain. Saya beruntung mendapatkan desa yang lumayan dekat dengan rumah saya, yaitu di daerah Pacet. Desa itu bernama desa Nogosari.

Desa Nogosari merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Tak banyak dikenal Desa Nogosari adalah Desa yang menyimpan alam yang sangat indah. Desa ini dikelilingi sawah dan hutan yang sangat indah. Pertama kali saya menginjakkan kaki disini sangatlah bahagia, di kanan kiri jalan yang saya lewati merupakan hamparan sawah yang sangat indah dan udara nya yang sangat sejuk. Saya tidak henti-hentinya mengucap MasyaAllah pada waktu

itu. Dalam hati saya ini adalah desa pengabdianku selama satu bulan kedepan rasanya pasti sangat betah jika tinggal disini. Sebelumnya saya sangat khawatir apakah saya akan betah dengan desa yang saya tempati ini, tetapi setelah melihat keindahan desa yang belum sama sekali saya kunjungi ini, saya yakin jika saya akan betah disini.

Desa Nogosari ini merupakan desa yang 80% masyarakatnya adalah petani. Tidak heran jika persawahan di desa ini sangatlah luas. Tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah dengan lahan seluas itu, populasi petani di desa ini sangatlah sedikit. Sebagian besar yang menjadi petani adalah orang-orang tua. Sedangkan anak mudanya hampir tidak ada yang mau untuk menjadi petani. Anak muda disana rata-rata bekerja sebagai supir truk ataupun pekerja bangunan. Menurut cerita dari warga anak muda disini gengsi untuk bekerja sebagai petani karena pekerjaan petani menurutnya pekerjaan yang sangat kampungan. Inilah yang menjadi permasalahan di dalam desa ini. Memiliki sumber daya alam yang sangat tinggi, persawahan yang sangat luas tetapi generasi mudanya tidak ada yang mau untuk mengelolanya.

Selain itu di Desa Nogosari ini terdapat banyak sekali potensi yang ada di desa ini. Salah satunya yaitu wisata. Desa ini memiliki dua dusun yaitu dusun Nogosari dan dusun Bulak Kunci. Dua dusun ini memiliki wisata yang sangat indah yaitu Air Terjun. Yang terkenal yaitu Wisata Puthuk Panggang Welut yang terletak di dusun Nogosarinya. Sedangkan di dusun Bulak Kunci juga memiliki wisata yaitu Rimba Wisata. Sayangnya, wisata ini tidak terurus bahkan tidak ada loket untuk tiket masuknya. Padahal setelah kami melakukan survei di tempat ini, tempat ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk desa ini. Wisata ini memiliki Air terjun yang sangat indah yang bernama Songgo Tuyo, disamping itu juga ada wisata religi yaitu makam sesepuh di desa ini. Keindahan sepanjang jalan menyusuri wisata ini sangat memnjakan mata, banyak spot-spot untuk berfoto.

Permasalahannya yaitu, sayang sekali jika potensi desa seperti ini tidak dikelola dengan baik. Karang taruna disana juga terlihat enggan mengurus wisata itu. Padahal jika di tindak lanjuti lebih dalam, jika wisata itu terkenal maka desa itu sendiri lah yang akan mendapatkan dampaknya.

Masyarakat desa Nogosari ini jika dibuka wawasannya mengenai kewirausahaan pasti akan banyak pengusaha-pengusaha disini. Karena kekayaan alam yang ada disini sangatlah banyak. Dari hasil kebun,

peternakan hingga sawah. Tetapi masyarakat disini tergolong malas untuk mencari kekayaan lebih. Menurut mereka bisa makan setiap harinya sudah cukup untuk mereka, sehingga mereka tidak terlalu menggebu-gebu untuk mencari kekayaan.

Masalah pendidikan di Desa Bogem juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat TK dan SD, sudah ada di desa ini. Namun kesadaran masyarakat untuk kepentingan belajar dan keagamaan anaknya masih terbilang kurang. Karena orang tua lebih terfokus pada urusannya sendiri dan mereka juga membiarkan anaknya untuk tidak belajar tetapi bermain. Anak-anak di Desa Nogosari juga sangatlah aktif sekali. Mereka sangat beragam dari lugu sampai super aktif. Tetapi rata-rata anak disini kurang bisa membaca. Mereka seolah lamban untuk belajar. Wajar saja karena orang tua mereka juga merupakan orang desa yang sangat minim pengetahuannya.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas, saya sangat tertantang untuk bisa membenahi masyarakat maaupun potensi yang akan ditonjolkan yang ada di dalam desa ini. Yaitu dengan membuat program kerja yang sekiranya menunjang kegiatan kita selama satu bulan kedepan. Program Kerja unggulan kami adalah desa wisata karena melihat potensi alam yang sangat luar biasa di dalam desa ini, progam tambahan nya yaitu membuat rumah belajar yaitu semacam bimbingan belajar bagi anak-anak SD sederajat, dan membuat vertical garden untuk program green school pada sekolah MI , selain itu program kita selanjutnya yaitu membuat branding untuk keripik usaha dari salah satu warga desa Nogosari.

Minggu pertama tim KKN kami melakukan sosialisasi atau sowan ke rumah ketua dusun untuk membicarakan apa saja proker yang akan kami lakukan disini, serta untuk mengetahui gambaran kedepannya untuk proker ini seperti apa. Kami tidak hanya berkunjung di rumah ketua dusun, melainkan ke rumah-rumah warga lainnya sekaligus pengenalan kami agar diterima dengan baik disana. Untungnya warga disana sangatlah ramah sekali dan sangat menerima kehadiran kami disini. Banyak harapan besar pula yang mereka beri kepada kita. Disana kami juga bertanya apa saja keluhan yang dimiliki oleh warga sekitar, sehingga bisa di diskusikan dengan proker yang ada.

Setelah minggu pertama berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini, proker-proker yang telah kita buat dijalankan. Dimulai dari pembuatan

desain untuk branding keripik, desain untuk banner wisata dan lain-lain. Selain menjalankan proker yang telah dibuat, tim KKN kami juga ikut dalam berbagai kegiatan warga, yaitu antara lain setiap hari Senin, ibu-ibu PKK melakukan senam bersama yang bertempat di samping rumah warga, dan di hari Selasa ada kegiatan rutin istighosah bagi ibu-ibu, dan di hari Rabu ada kegiatan terbangun untuk para lelaki, dan di hari Jumat ada kegiatan keagamaan yaitu diba'an. Ini salah satu pengalaman yang sangat baru bagi saya. Yang selama di Kota tidak pernah saya jumpai. Saya sangat antusias mengikutinya.

Di minggu ketiga tim kami sudah melaksanakan beberapa proker yang ada, proker yang belum yaitu membuat vertical garden di sekolah MI Miftahul Huda Desa Nogosari, tujuan kami membuat kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kepada anak-anak di desa Nogosari ini tentang tata cara menanam dengan baik. Yang mana tujuan utamanya yaitu agar generasi penerus ini dapat bisa mengelola kekayaan alam yang ada di desanya itu sendiri. Kegiatan ini sangat diterima dengan antusias oleh anak-anak disana mereka sangat semangat untuk menanam tanaman di pot mauppun tanaman yang digantung. Sangat senang rasanya melihat antusias mereka.

Selain itu di minggu ketiga ini kami juga melakukan program unggulan kami yaitu Desa Wisata. Yaitu dengan memasang plakat-plakat di tempat-tempat yang sangat strategis untuk orang tau. Selain itu juga pemasangan banner di depan pintu masuk Wisata itu. Selain menyediakan banner dan plakat, upaya kita untuk memperkenalkan desa wisata itu yaitu dengan membuat video profil tentang wisata yang ada disana, sehingga akan banyak orang yang tau akan keindahan wisata yang ada disana yang mana bertujuan untuk mendumprak pendapatan desa melalui desa wisata ini.

Sudah tiga minggu saya berada di desa ini, banyak sekali pengalaman-pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan disini. Sampai tiba disaat minggu keempat ini berlangsung. Di minggu terakhir ini kami banyak habiskan waktu untuk mengeksplorasi keindahan alam yang ada di Pacet ini. Sekaligus refreshing karena sudah bekerja mensukseskan program kerja yang kami lakukan selama tiga minggu ini. Tidak lupa juga kami berpamitan kepada warga sekitar karena kita akan kembali ke daerah kita masing-masing. Banyak warga yang sedih terutama anak-anak kecil disana yang sangat sedih atas kepergian kita. Karena selama sebulan kita sangat akrab dengan warga maupun anak-anak disana.

Sebulan sudah kami telah melaksanakan pengabdian ini, suka duka tangis dan tawa sudah kami rasakan selama sebulan mengabdikan disini. Kelompok KKN saya sangat kompak dan sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Sangat berat meninggalkan keluarga baru ini, tetapi waktu akan terus berjalan perpisahan ini akan saya jadikan sebagai suatu kenangan yang terindah di hidup saya.

Kesan saya terhadap desa ini adalah sangat luar biasa, saya sangat beruntung bisa tinggal di tempat seperti ini, suasana yang baru bagi saya, yang semula biasa jalan-jalan ke Mall selama sebulan kemarin jalan-jalan saya hanya mengelilingi hutan dan sawah. Banyak juga pelajaran hidup yang saya pelajari disini salah satunya adalah berinteraksi kepada masyarakat. Yang semula saya hanya berdiam diri dirumah tanpa mau tau apa yang ada di sekitar, dengan kegiatan ini saya menjadi tau bahwa masyarakat itu sangatlah beragam, entah itu dari sikap, sifat dan tutur katanya. Saya juga belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan orang banyak, cara memahami perilaku orang yang berbeda-beda, dan juga cara menghadapi masalah secara tiba-tiba. Banyak sekali sebenarnya yang tidak mampu saya ungkapkan di tulisan ini.

Pesan saya semoga Desa Nogosari ini menjadi desa yang unggul, berkompeten dan mandiri. Menjadi desa yang selama ini saya kenal, yang indah, asri dan menyenangkan untuk dikunjungi. Menjadi desa yang memiliki generasi-generasi muda yang sangat handal sehingga bisa memajukan desanya di masa yang akan datang. Terimakasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama sebulan kemarin, terima kasih atas semua keramahan dan pembelajarannya. Akan saya ingat selalu dan kenang selalu selamanya.

3.11 Kisah 30 Hariku di Desa Nogosari **Oleh : Dian Suhartini**

Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN)

Desa Nogosari adalah sebuah Desa di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Nogosari memiliki satu Dusun yaitu Dusun Bulak Kunci. Desa Nogosari memiliki keindahan yang sangat asri, terhampar luas hutan produktif dan hutan lindung dan juga memiliki pemandangan yang sangat indah dengan adanya pesawahan di kanan dan kiri jalanan. Desa Nogosari ini menyuguhkan keasrian dan

kenyamanan. Untuk keadaan sanitasi lingkungan seperti : tanah,air, dan udara di Desa Nogosari masih sangat alami dan belum tercemar oleh limbah apapun. Banyak cerita menarik dan kenangan manis selama saya di Desa Nogosari ini baik bersama teman-teman KKN-P, anak-anak kecil di sana maupun bersama masyarakat setempat. Di Desa Nogosari pemandangannya sangat indah sekali,tenang,sangat nyaman dan cuaca di Desa Nogosari sangat dingin sekali sehingga membuat saya dan teman-teman KKN lainnya betah berada disini. Desa ini memiliki balai desa yang digunakan oleh perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Selain itu biasanya digunakan oleh warga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ibu-ibu PKK, posyandu balita, rapat besar warga dan kegiatan lainnya.

Wilayah di Nogosari wilayah yang memiliki lahan persawahan yang sangat luas, maka dari itu kebanyakan mayoritas pekerjaan/mata pencaharian warganya adalah sebagai petani bercocok tanaman padi, jagung dan singkong. Selain bermata pencaharian petani sebagian warga desa Nogosari merupakan seorang wirausaha, karyawan swasta, dan lain sebagainya.

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh pihak akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa/mahasiswi sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa/mahasiswi kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna dan dimanfaatkan dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Sebagai kampus yang unggul diwilayah sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memegang teguh Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai pedoman dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Dari hasil survei teman-teman kelompok mahasiswa KKN-P di Desa Nogosari, Tim KKN-P menemukan wisata air terjun songgo tuyo dan wisata religi yang berada di Desa Nogosari, Dusun Bulak Kunci. Menurut pendapat tim KKN-P kita wisata air terjun dan wisata religi sudah cukup bagus untuk dikunjungi, tetapi masih banyak masyarakat dan wisatawan yang belum mengetahui adanya wisata air terjun songgo tuyo tersebut, hal itu yang menjadikan program kerja dari kegiatan KKN-P kelompok kami.

Tetapi ada juga program kerja lainnya dari kelompok kami selama KKN berlangsung yaitu : tim kami memberikan Edukasi dengan mendirikan RUMAH BELAJAR di posko kami untuk anak-anak di Desa Nogosari. Di rumah belajar kami mengadakan belajar dan bermain untuk anak-anak sekolah dasar mulai dari kelas 1- kelas 6 setiap hari jumat - minggu. Anak-anak di Desa Nogosari sangat antusias dan Semangat mereka sangat besar dan mereka sangat senang belajar di Rumah Belajar yang kita dirikan.

Program selanjutnya yaitu kami juga memberikan Workshop Vertical Garden dan Pengaruh Cuci Tangan untuk anak-anak kelas 1 – kelas 6 di MI MIFTAHUL HUDA agar mereka bisa mengetahui bagaimana cara menanam bunga atau tanaman dengan baik dan mereka bisa menjaga tanaman. Mereka juga harus menegetahui pentingnya cuci tangan yang benar supaya mereka bisa menjaga kebersihan, kesehatan, dan mereka bisa mengetahui manfaat dari cuci tangan.

Program selanjutnya kami tim KKN-P juga membantu pembuatan label dan kemasan usaha kripik Ibu Ustazah di Desa Nogosari agar lebih menarik lagi bagi konsumen dan supaya bisa mengembangkan UMKM.

Tidak hanya itu tim KKN-P kami juga mengikuti segala kegiatan masyarakat setempat di Desa Nogosari seperti : kegiatan agama (diba'an, tahlil, kataman alqur'an, terbang), mengikuti kegiatan senam ibu-ibu, dan posyandu untuk anak balita, kita juga setiap hari Senin – Kamis pagi jam 07.00 – 10.00 membantu mengajar di MI MIFTAHUL HUDA untuk anak yang kurang mampu dalam pelajarannya, hari jumat kita ikut senam bersama siswa-siswi MI MIFTAHUL HUDA, dan tim KKN-P kami juga berpartisipasi membersihkan dan menghias perpustakaan di MI Miftahul Huda dengan senyaman dan sebagus mungkin, agar siswa-siswi tertarik untuk membaca, tidak malas membaca buku di perpustakaan dan lebih nyaman lagi jika membaca buku di perpustakaan sekolah. Di sore hari jam

15.00 – 16.00 tim kami juga membantu mengajar di TPQ Miftahul Ulum di Nogosari.

Solusi Dan Tindak Lanjut

Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di Desa Nogosari membantu mempromosikan wisata air terjun songgo tuyo tersebut dengan membuat banner besar dan benner kecil yang berisi foto-foto keindahan alam wisata air terjun songgo tuyo. Benner besar tersebut dipasang di depan pintu masuk wisata, sedangkan benner kecil di pasang di dalam hutan rimba lestari yang menuju arah wisata dan di pertigaan Desa Nogosari. Tim kami juga membuat pelakat petunjuk arah wisata air terjun songgo tuyo dan wisata religi yang dipasangkan di pertigaan Desa Cembor dan pintu masuk arah ke Desa Nogosari, dan tim KKN-P juga mempromosikan dengan membuat video cinematic keindahan wisata air terjun songgo tuyo tersebut dan diposting di youtube dan sosial media lainnya supaya wisatawan yang belum mengetahui adanya wisata air terjun songgo tuyo bisa mengetahui dan berniatan mengunjungi wisata.

Tak hanya itu, kelompok kami juga menindak lanjuti program kerja kami lainnya seperti Rumah Belajar yang diadakan di posko kami. Tujuan dari Rumah Belajar itu sendiri untuk membantu anak-anak Desa Nogosari dalam kegiatan belajar, sehingga anak-anak Desa tersebut dapat menambah wawasan mereka.

Selanjutnya yaitu Workshop Vertical Garden dan Pengaruh cuci tangan kepada anak-anak kelas 1 – kelas 6 di MI Miftahul Huda. Dimana kegiatan tersebut membawa pengaruh besar terutama bagi anak-anak di MI Miftahul Huda agar lebih lebih giat dalam menjaga lingkungan dengan menanam bunga dan tumbuhan lainnya serta pentingnya cuci tangan agar tidak terkena penyakit.

Yang terakhir yaitu pembuatan label dan kemasan kripik milik Ibu Ustadzah yang ada di Desa Nogosari. Dari situ bisa kita lihat bahwa Desa Nogosari mempunyai potensi UMKM yang sangat besar dan yang perlu di tindak lanjuti yaitu sebagai pemerintah Desa lebih memajukan UMKM Desa Nogosari agar dapat maju dan berkembang.

Kesan dan Pesan

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Desa Nogosari yaitu kenangan yang sangat berkesan sekali, disini saya mendapatkan keluarga

baru yang begitu hangat dari teman – teman kelompok KKN-P dan masyarakat setempat, masyarakat di sekitar posko sangat baik sekali dan ramah terhadap kita, mereka tidak sungkan mengajak kami berinteraksi ataupun melakukan kegiatan – kegiatan sosial yang melibatkan kami, seperti ajakan diba'an, tahlilan, qatam al-qur'an, terbangun, senam ibu-ibu. Saya juga sangat senang dan bahagia melihat antusias anak – anak kecil di Desa Nogosari yang bersemangat untuk belajar, mereka sangat lucu, menggemaskan sekali dan mereka sangat cerdas. Masa- masa KKN di Desa Nogosari pasti bakalan saya rindukan, dan disini saya mendapatkan ilmu dan pembelajaran hidup yang sangat berarti dalam hidup saya.

Warga Desa Nogosari, Dusun Bulak Kunci harusnya lebih meningkatkan pengelolaan desa dan merawat desa lebih baik agar bisa bersaing dengan desa-desa lainnya. Sebaiknya lebih merawat tempat-tempat yang bisa digunakan sebagai tempat wisata. Contohnya seperti wisata air terjun songgo tuyo yang dimana kami dan tim melakukan ekspedisi menuju tempat tersebut. Ketika mempunyai potensi wisata di desa sebaiknya dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat membantu perekonomian desa itu sendiri. Agar lebih baik harus ada koordinasi dari pemerintah desa dan pemerintah pusat supaya dapat meningkatkan eksistensi dari wisata tersebut dan dapat mengundang minat pengunjung.

3.12 Secerach Pengalaman 30 Hariku di Desa Nogosari **Oleh : Teddy Yodantius**

Potensi diri dapat dipahami sebagai kemampuan dalam diri seseorang yang belum dipraktikkan, dan belum digunakan. Artinya, potensi diri adalah tentang kemampuan tersembunyi dihadapkan dengan peluang yang jika tidak dioptimalkan akan menjadi sia-sia dan tidak berguna. Sebagian orang berhasil mengembangkan potensialnya dengan belajar dan bekerja.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat, dan secara otomatis potensi atau skill yang ada pada diri kita akan sedikit demi sedikit muncul. Pada tahun 2020 ini Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari 2020 - 23 Februari 2020. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini secara otomatis akan meningkatkan potensi yang ada pada diri kita. Pertama kali mengetahui bahwa saya akan

ditempatkan desa Nogosari, Kecamatan Pacet, saya merasa sedikit khawatir karena memang saya tidak mengetahui lokasi tersebut sama sekali.

Kemudian pada tanggal 21 Januari 2020 seluruh peserta KKN berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing di lapangan Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melaksanakan upacara sebelum pemberangkatan KKN. Setelah upacara selesai, saya dan anggota tim KKN desa Nogosari mulai menuju posko dengan menggunakan truk TNI dan beberapa anggota yang lain menggunakan sepeda motor. Kami tiba di posko sekitar pukul 10.00 WIB. Setelah itu kami melakukan sedikit pembahasan tentang kegiatan yang akan kami lakukan, kemudian kami mulai menata barang - barang bawaan yang akan digunakan selama KKN.

Desa Nogosari memiliki 2 dusun yang terdiri dari dusun Nogosari dan Bulakkunci. Desa ini berada di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Batas desa sebelah utara yaitu Desa Jati Jejer Kecamatan Trawas, sebelah selatan Desa Cembor, sebelah timur Desa Sukosari Kecamatan Trawas dan sebelah barat Desa Mojo Kembang. Desa ini sudah saya anggap menjadi rumah kedua yang akan sangat saya rindukan ketika pulang nanti, walaupun cuaca di malam hari bagi saya cukup dingin, tapi saya sudah terbiasa dengan cuaca disini dan juga mulai mengenal orang orang sekitar.

Pada tanggal 22 Januari 2020, beberapa anggota tim mengikuti acara pembukaan KKN-P UMSIDA yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Pacet. Pada acara tersebut turut dihadiri oleh rekan - rekan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta Bapak Camat beserta jajarannya.

Sebagaimana masyarakat Desa Nogosari sebagian besar adalah petani, sebagian kecil pendidik dan buruh pabrik, ada juga beberapa warga Nogosari yang memiliki usaha keripik singkong dan pisang maupun kerupuk.

Setelah melakukan survei beberapa kali dan rundingan dengan anggota kelompok. Akhirnya kami tim KKN-P desa Nogosari memutuskan bahwa proker utama kami yaitu Rebranding Air Terjun Songo Tuyo. Air terjun tersebut berada di Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet. Yang tim KKN - P lakukan untuk menunjang proker utama yaitu dengan memasang banner didekat tempat wisata tersebut, kemudian membuat video profile serta memasang plakat guna memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Kesan yang saya dapatkan dari Desa Nogosari saat pengabdian KKN-P selama satu bulan adalah warga di Desa Nogosari menurut saya ramah dan mudah untuk diajak berkomunikasi. Selain itu, perangkat Desa Nogosari juga memiliki sikap yang ramah, disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas mereka.

Pesan yang saya dapatkan yaitu masyarakat seharusnya lebih mempunyai sikap yang lebih perhatian terhadap lingkungan sekitar sehingga masyarakat secara tidak langsung dapat menjaga keadaan lingkungan desa dan mengembangkan potensi desa. Perangkat desa juga sebaiknya harus lebih memperhatikan potensi desa yang dimiliki sehingga bisa membantu untuk kemajuan desa. Masyarakat desa sebaiknya juga lebih memperhatikan wisata rimba lestari yang ada di dusun bulakkunci agar tetap bersih dan terawat agar dapat digunakan secara maksimal harus mengutamakan sikap gotong royong supaya bisa menjaga tali silaturahmi antar warga desa.

Saya juga ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu kami selama berada di Desa Nogosari, ibu Rani yang sudah mau meminjamkan tempatnya untuk kami jadikan sebagai tempat tinggal sementara selama kurang lebih satu bulan ini.

3.13 Desa Nogosari

Oleh: Qolbi Istaghfirul

Gambaran Umum

Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa ini terdiri atas Dusun Nogosari dan Dusun Bulakunci. Mayoritas wilayahnya perkebunan, pertanian, dan hutan. Desa Nogosari merupakan sebuah desa yang tergabung dalam kawasan wisata pacet. Sekitar 45 menit dari kecamatan mojosari. Dan 1,5 jam apabila ditempuh dari surabaya.

Desa Nogosari memiliki keindahan alam pedesaan yang sangat asri. Terhampar luas hutan produktif dan hutang lindung. Desa ini Dan juga memiliki pemandangan yang sangat indah dikanan dan dikiri jalanan. Desa ini menyuguhkan keasrian dan suasana yang nyaman. Untuk keadaan lingkungan seperti tanah, air yang jernih dan udara yang segar di Desa Nogosari masih sangat alami dan belum tercemar dengan limbah apapun. Kondisi jalan berkelok namun akses menuju nogosari sudah mudah dijangkau dan memiliki infrastruktur yang baik, sehingga untuk mencapai desa ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan pada umumnya.

Latar Belakang Permasalahan

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan pada seminggu sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terdapat berbagai permasalahan yang ada pada Desa Nogosari yang perlu mendapat penanganan dan edukasi, yaitu:

a. Wisata alam rimba lestari

Wisata alam ini terdiri dari Air Terjun Songo Tuyo dan wisata religi. Tempat wisata terletak di desa bulakunci, nogosari, pacet mojokerto, jawa timur ini sangat alami, indah dan menarik serta memiliki pemandangan yang sangat bagus. ditempat ini suasana alam untuk foto itu bisa disepanjang jalan banyak spot foto yang alami dan dedaunan bewarna hijau, ditaman dan di air terjun. tapi banyak orang yang tidak tahu lokasi dan tempat wisata alam rimba lestari yang berada di desa bulakunci ini.

b. Pembuatan label dan kemasan untuk mengembangkan UMKM

Di desa bulakunci ada seorang guru mengaji dan beliau sekaligus berjualan kripik ketela dan kripik pisang. Beliau sudah lama membuat kripik tersebut dan sudah mempunyai label dan kemasan tersendiri. namun label beliau itu sangat sederhana dan kemasannya biasa saja.

c. Edukasi di rumah belajar

Banyaknya anak aktif yang berada di sd mi miftahul huda yang berada didusun bulakunci, interaksi anak-anak sangat lancar tetapi tata bahasa yang dipakai masih kasar. Meskipun lancar berinteraksi dengan teman-teman KKN ada beberapa anak tersebut yang susah dalam membaca buku atau tulisan dan susah menulis dan terkadang lama untuk menulis padahal anak yang pantarannya udah bisa.

d. Workshop pembuatan vertical garden dan pengaruh cuci tangan

Disini tidak ada masalah cuman tim kkn mengadakan acara tersebut.

Solusi dan Tindak Lanjut

a. Wisata Rimba Lestari

Tim KKN membantu dengan promosi dikarenakan tempat tersebut belum ada banyak orang yang tau tempat wisata rimba lestari dusun bulakunci tersebut. dengan membuat banner besar, banner kecil, plakat petunjuk arah wisata, dan membuat video promosi yang bertujuan agar

semua orang tau bahwa di desa nogosari dusun bulakunci terdapat wisata rimba lestari yang terdiri dari air terjun songo tuyo dan wisata religi.

- b. Pembuatan label dan kemasan untuk mengembangkan UMKM
Saya dan teman-teman KKN berinisiatif membantu untuk membuat label dan kemasan yang baru. Sebelum membuat kita minta ijin beliau apakah diperbolehkan, tak lama kemudian beliau memperbolehkan untuk membuat label dan kemasan baru tetapi ada persyaratan waktu membuat label yaitu nama label yang dulu itu gak boleh diganti ketika sudah sepakat teman kami mulai mendesain logo tersebut, sempat ada revisi tapi beliau mau dan akhirnya kita kasih file logo tersebut dan kita print logo tersebut menjadi stiker.
- c. Edukasi di Rumah Belajar
Dari masalah tersebut Tim KKN membantu anak-anak tersebut dengan mendirikan Rumah Belajar di posko laki-laki yang tidak jauh dari posko perempuan. Disana anak-anak yang susah membaca dan menulis kita ajarkan dan yang sudah bisa membaca sama menulis kami mempelajari anak-anak sesuai dengan mata pelajaran apa yang dia bawa pada saat itu. Rumah belajar aktif dihari jum'at, sabtu dan minggu dan dimulai habis maghrib. Dihari sabtu kita menggunakan metode belajar dengan cara bermain seperti membuat permainan snowball throwing, profesi, cita-cita, bisik berantai, tebak kata, dan estafet bola.
- d. Workshop pembuatan vertical garden dan pengaruh cuci tangan
Disini tim kkn membuat vertical garden dari pipa yang udah dipotong sedemikian rupa dan dihias agar jadi menarik, tim kkn juga menyediakan 30 pot yang sudah di hias dan beberapa berbagai macam tanaman. Dan tim kkn juga menyediakan pupuk. Ketika uda selesai menanam dan menata anak-anak langsung cuci tangan dengan cara yang apa kakak ajarkan di workshop tersebut.

Kesan dan Pesan

Kesan: Desa nogosari adalah desa yang sejuk, pemandangan bagus karna sangat berbeda dengan kota, banyak tumbuhan yang hijau dan warganya ramah. Saya sangat senang sekali KKN di Desa Nogosari, banyak pengalaman yang saya temukan disini. Mulai dari mengajar ngaji, mengajar di MI, kumpul bareng dengan warga, dan mengikuti acara terbangun dan tahlil dan mengikuti senam. KKN di Desa Nogosari menjadi salah satu

kenangan terindah karena banyak memunculkan kebahagiaan selama sebulan ini. Dan yang paling saya sukai dan banggakan anak-anak begitu antusias dan semangat ketika belajar di Rumah Belajar.

Pesan: untuk Desa Nogosari harapannya menjadi Desa yang makmur dan sejahtera makmur desanya sejahtera warganya. Semoga untuk organisasi pemuda bisa aktif lagi dan selalu semangat untuk membangun Desa. Warganya udah baik-baik, sopan dan ramah mungkin ntar kedepannya kalok ada anak KKN lagi masih tetap kayak gitu atau bisa ditingkatkan lagi. Untuk adek-adek yang sekolah di MI Miftahul Huda kakak berharap semoga semuanya selalu semangat belajar, selalu berbakti kepada orangtuanya, kekompakkannya dijaga terus yah, dan lindungi terus adek kelasnya dan dikurangi berkata kasarnya. Dan untuk adek-adek jangan lupain apa yang kakak dan teman-teman ajarkan. Semoga impian adek-adek semua terkabul. Untuk tim KKN kedepannya semoga ilmu yang di dapat dari KKN ini bisa berguna untuk teman-teman ketika sudah pulang di Sidoarjo. Dan semoga kekompakan dan kesolidan tidak akan pernah hilang walau sudah tidak KKN lagi dan menyapa ketika bertemu di perkuliahan. Semoga hal-hal baik menyertai kalian sukses dan bahagia.

3.14 Harapan di Desa Nogosari **Oleh : Mochammad Thoriq Ubaidillah**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar pelajari dan mereka miliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Desa Nogosari adalah desa yang terletak daerah pegunungan, lebih tepatnya terletak di kecamatan pacet, kabupaten Mojokerto. Desa ini termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, modern, sudah memiliki BUMDES akan tetapi semangat perangkat desa, warga dan pemuda untuk turut serta memajukan desa masih terbilang kurang, dalam perangkat desa kurang mendukung untuk kegiatan kami. Seperti kurangnya partisipasi perangkat desa dalam menggerakkan pemuda dalam keanggotaan Karang Taruna masih pasif untuk kegiatan rutin,

perangkat desa masih pasif dalam, kegiatan aktif dan untuk menerima orang baru.

Masalah lain yang sering di miliki desa Nogosari ini adalah masalah pemuda masih kurang berbaur dengan orang sekitar. Di karenakan kurangnya kegiatan dalam desa yang melibatkan pemuda. Kebanyakan masyarakat mempunyai kegiatan rutin tersendiri contohnya tahlilan, yasinan, senam rutin untuk ibu ibu. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya iformasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. Pekerjaan warga Desa Nogosari rata – rata adalah petani yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu pengelolah . Untuk hasil tani yaitu padi, jagung, dan ubi hasil olahan petani lebih banyak langsung dijual dalam bahan mentah, sehingga nilai jual masih rendah. Sebenarnya masih banyak potensi alam untuk dijadikan tempat wisata yang bagus yaitu air terjun, terdapat 1 air terjun yang berdekatan jaraknya dengan posko kami akan tetapi belum di terjamah oleh para wisatawan yang dekat dengan daerah pacet, dan belum pernah di ekspos di social media.

Air terjun ini dulunya pernah di buka dan pernah ramai pada tahun 2018, akan tetapi dari masyarakatnya maupun perangkat desa yang kurang peduli untuk mengembangkan wisata ini menjadi lebih menarik dan layak untuk di kunjungi oleh wistawan. Salah satu alasan wisata ini tidak di kembangkan lebih lagi, karena adanya faktor dana yang kurang. Padahal wisata ini menurut saya sangat menarik untuk di kunjungin, di karenakan masih alami dan belum banyak perubahan. Dan akses masuk air terjunnya masih terbilang layak untuk katagori orang dewasa, untuk anak-anak yang mengunjungi wisata ini lebih hati hati, karena akses jalan masih setapak dan pengamanan masih menggunakan bambu. Dari tim KKN-P sendiri membantu untuk membuat penunjuk jalan untuk wisata ini dan juga banner untuk menunjukkan keindahan wisata ini, dan juga membuat video promosi untuk memberikan informasi kepada masyarakat dunia maya.

Masalah pendidikan di Desa Nogosari juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, sudah ada di desa ini. Namun kesadaran masyarakat untuk kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang. Kebanyakan orang tua lebih menuruti kebutuhan yang tidak penting untuk anak mereka, Orang tua pun cenderung memperhatikan kebutuhan tersier anaknya daripada membiayai

pendidikan. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa, kebanyakan mereka lebih sering merantau dan bekerja di kota. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Kurangnya dukungan dari perangkat desa untuk membangun desa, perangkat desa pasif dalam membangun desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda desa Nogosari. tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Apalagi tanpa ada dukungan dari warga terutama perangkat desa. Untuk itu kami semua membuktikan bahwa peserta KKN dari UMSIDA juga bisa unggul dalam memberikan edukasi.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa uripansari hanya dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan teribilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa, adapula kegiatan senam setiap jum'at pagi yang dilaksanakan di MI di dusun bulakunci. Peran bapak – bapak di Desa Nogosari ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Tetapi peran anak muda yang kurang aktif dalam dilingkungan, karena tidak adanya kegiatan untuk anak muda. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga. sekitar kontrakan kami.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Nogosari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Nogosari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Pesan dan kesan saya selama satu bulan di desa nogosari ini sangat menyenangkan dan nyaman, di sisiarganya juga ramah-ramah. Kami di sambut dengan hangat di lingkungan kontrakan kami, beberapa kali ada yang langsung mengajak kami untuk mengikuti acara syukuran bapak-bapak, ada juga mengajak teman perempuan untuk senam bersama ibu-ibu. Anak-anaknya juga antusias saat kami mendirikan rumah belajar di kontrakan kami, banyak yang hadir dan kebanyakan nyaman dengan kedatangan kami. Lingkungan yang bersih dan sejuk sangat membuat kami betah untuk tinggal di desa nogosari untuk lebih lama lagi. Mungkin itu saja yang saya rasakan selama satu bulan ini di desa nogosari, saya berharap desa nogosari ini bisa lebih maju lagi di sektor spiritual, pendidikan, maupun moralnya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Nogosari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah itu dari segi dunia nyata maupun dunia maya.

3.15 30 Hari Pengabdian Secerch Pengalaman **Oleh : Widyanti Desi Arisma Putri**

Perkenalkan saya adalah salah satu mahasiswi yang merasakan bagian keseruan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya dari fakultas ekonomi bisnis program studi Manajemen. Pada tanggal 21 Januari 2020 adalah tanggal pemberangkatan keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi UMSIDA ke tempat tujuan KKN yang sudah ditetapkan oleh pihak Kampus.

Sebelum KKN dimulai ada sedikit rasa cemas dan khawatir karna harus tinggal dengan 17 orang yang belum saya kenal sepenuhnya dan tinggal ditempat yang belum pernah saya kunjungi, dalam satu kelompok ada 17 orang dari prodi yang berbeda-beda mulai dari prodi Manajemen, Akuntansi, PGSD, Psikologi, Hukum, Ilkom, Adm Publik, PAI, PBI, TLM, Perbankan Syariah, Pertanian, Teknik Industri dan Informatika. Kami semua ditempatkan KKN di Kabupaten Mojokerto Kecamatan Pacet Desa Nogosari

Pengalaman ini akan saya mulai dari hari pertama semua terasa canggung namun harus tetap bersosialisasi membagi tugas sowan ke kepala desa ke kelurahan dan ke Madrasah Ibtidaiyah. Sambutan yang sangat baik

dan ramah atas kedatangan kami mahasiswa KKN, membuat kami merasa bukanlah mahasiswa dari berbagai prodi tapi kekeluargaan menjadi satu kelompok, menjadi lebih akrab dan menghilangkan perbedaan

Kegiatan di minggu pertama tim kami membahas dan mendiskusikan tentang rencana proker utama yaitu pertanian yang akan tim kami lakukan di desa Nogosari Bulakunci kepada kepala desa namun setelah berdiskusi ternyata warga sekitar sudah sangat ahli dalam bertani karna memang mata pencarian masyarakat sekitar, setelah berdiskusi pun kelemahan yang dimiliki warga sekitar hanya hama dan bagaimanapun menanggulangi hama akan tetap ada meskipun sudah berusaha dihilangkan. Setelah itu tim kami melakukan rapat kelompok untuk memberikan saran proker yang lebih menunjang UKM di desa tersebut

Selain membahas proker utama diminggu pertama pun tim kami melakukan proker pendukung yaitu mendatangi sekolah MI dan memberitahukan kepada adik-adik bahwasannya di tempat tinggal atau bisa disebut posko tim kami membuka Rumah Belajar setiap hari jum'at sabtu minggu sehabis maghrib, jauh diluar dugaan ternyata adik-adik MI sangat senang dan antusias mengikuti rumah belajar yang dibuat oleh tim kami, tingkah mereka yang menggemaskan dan menyenangkan membuat suasana lebih cair dan terlihat mereka nyaman dengan keberadaan tim kami. Metode rumah belajar yang tim kami berikan adalah setiap jum'at dan minggu akademik dan hari sabtu Non-akademik

Minggu kedua, tim kami rajin mengikuti setiap acara apa saja yang diadakan di desa nogosari bulakunci seperti mengikuti tahlilan, khataman, diba'an, senam dan termasuk berpartisipasi ikut andil dalam mengajar TPQ yang berada di desa nogosari bulakunci. Setelah sering berkunjung-kunjung akhirnya sebagian dari tim kami menemukan potensi alam yang vakum indah namun tidak banyak yang tau yaitu Air Terjun Songo Tuyo, tidak perlu waktu lama sebagian tim kami melakukan survei blusukan yang didapat oleh tim kami adalah keindahan Air Terjun yang sangat terpancar akan sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan

Setelah melakukan survei dan melakukan rapat kelompok tim kami mendatangi kepala dusun untuk menanyakan apakah diperbolehkan Air Terjun tersebut dijadikan tim kami sebagai ganti proker utama mengingat proker pertanian sebelumnya kurang disarankan, ternyata bapak kepala dusun pun sangat mempersilahkan kepada tim kami untuk mengembangkan Air

Terjun tersebut agar dikenal banyak masyarakat, setelah mendapat persetujuan tim kami bergegas membuat banner dan plakat untuk memberitahukan masyarakat bahwa ada potensi alam yang indah di nogosari bulakunci yang tidak pernah terlihat. Hal ini pun akan menunjang UKM warga sekitar apabila potensi alam ini banyak peminat bisa jadi karang taruna yang ada di desa nogosari dan bulakunci memanfaatkannya menjadikan tempat wisata

Minggu ketiga, setelah membantu adik-adik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda dengan mengadakannya rumah belajar ternyata pihak sekolah meminta tim kami mengajarkan khusus beberapa murid yang masih krisis dalam belajar seperti sama sekali tidak bisa membaca kurang dalam penulisan dan kesulitan berhitung, tim kami melakukannya setiap jam 7 pagi s/d 9 pagi bertempat di musholah MI setiap hari senin s/d kamis. Selain itu tim kami juga melakukan penataan ulang perpustakaan di MI yang tidak pernah dikunjungi setelah diperindah adik-adik lebih sering mengunjungi perpustakaan

Minggu keempat, tim kami memberikan rebranding kripik pisang milik bapak fudin tidak banyak yang dirubah hanya diperindah yang semulanya hanya kertas putih tim kami berikan desain ulang yang berwarna dan digantikan kertas stiker. melihat desain rebranding yang kita berikan antusias pak fudin membuat tim kami sangat senang karna bisa memberikan yang terbaik selain rebranding di minggu keempat ini tim kami juga mengadakan workshop mencuci tangan dan menanam di MI mengingat akan diadakannya greenschool

Minggu kelima, kegiatan kami semua sudah mulai berhenti karna tim kami fokus logbook dan menyusun laporan pengeluaran, tim kami tidak melakukan acara perpisahan yang meriah karna acara perpisahan sudah dilaksanakan pada gebyar kecamatan. karena tim kami merasa sangat dekat dengan adik-adik disana akhirnya tim kami memutuskan untuk mengadakan lomba dirumah belajar sebagai tanda perpisahan lomba yang diadakan yaitu membaca puisi, BTQ dan mewarnai bukan hanya yang menang saja yang diberi hadiah tapi semua peserta diberi bingkisan dari tim kami.

Pada hari berikutnya tim kami melakukan kunjungan-kunjungan kerumah kepala desa kekelurahan dan kerumah warga-warga sekitar berpamitan bahwa tim kami KKN UMSIDA sudah selesai melakukan pengabdian selama 30 hari lebih di desa nogosari bulakunci.

Meninggalkan desa nogosari bulakunci memang terasa berat karna tim kami sudah menganggap seperti rumah sendiri, suasana pagi dan malam disana akan menjadikan sesuatu yang selalu kami rindukan karna keindahannya, senyum manis canda tawa adik-adik dan juga keramahan warga sekitar akan selalu terkenang didalam hati karna sudah memberikan kami pelajaran berharga dan memberikan kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

3.16 Desa KKN ku **Oleh : Fahmi Shahab**

Gambaran Umum

Desa Nogosari terletak di kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto . Desa Nogosari terdiri dari 2 (dua) Dusun yaitu DusunNogosari dan Bulakkunci. Secara geografis desa Betek terletak pada posisi dikelilingi persawahan. Sebagian besar wilayah nya adalah lahan pertanian yang sebagian besar ditanami padi,ubi,jagung dan sayur-sayuran. Di Desa Nogosari sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dari hasil pertanian, selain menghasilkan padi juga menghasilkan Ubi. Desa Nogosari juga terdapat beberapa organisasi seperti BUMDES, PKK, Karang Taruna, Banjari dan lain-lain . Di Desa Nogosari juga terdapat PERPUSDES yang terletak di dekat Kantor Desa. Selama KKN kami bertempat tinggal di rumah warga di Dusun Bulakkuci yang ditempati oleh 11 orang perempuan dan 6 orang laki-laki, dengan rumah yang berbeda tetapi jaraknya berdekatan. Dan dekat dengan warga sekitar yang memudahkan kita untuk berbaur dengan warga desa setempat.

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah bentuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teori di bangku kuliah yang bertujuan untuk diterapkan secara nyata di kehidupan sehari-hari dimasyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan bermanfaat untuk kehidupan masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung

dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. Menurut saya, KKN merupakan aktivitas belajar dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat desa dalam menggali, mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan.

Setelah melakukan survey dapat diketahui bahwa Desa Nogosari terletak di kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Di Desa Nogosari terdapat banyak persawahan luas dengan adanya hal tersebut membuat penduduk Nogosari memanfaatkannya dengan aktivitas pekerjaan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa Nogosari juga terdapat beberapa organisasi seperti BUMDES, PKK, Karang Taruna, Banjari, dll.

Dalam kegiatan KKN-P Pencerahan pada 2020 ini mengulas beberapa program unggulan yaitu yang pertama Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra, kedua Pengembangan Produk Unggulan Desa, ketiga Tata Kelola organisasi, Kelompok masyarakat & Pemerintahan Desa, keempat Bina Lingkungan Produktif, sehat, dan sejahtera, dan yang kelima masyarakat madani berlandaskan Islam melalui semangat kemuhammadiyah. Dari hasil survey dan potensi desa kami mendapatkan kesimpulan mana saja yang dapat dijadikan program kerja.

Untuk terlaksananya program kerja yang telah dibuat dan kami kordinasikan dengan perangkat desa yang membuahkan hasil, kami melaksanakan program Penguatan Potensi unggulan desa yaitu mengenalkan lagi tempat wisata yang sempat terbengkalai dikarenakan terkendala biaya pengelolaan, kemudian Pengembangan Produk unggulan desa terkait dengan pengolahan kripik singkong dan kripik pisang, serta bina lingkungan produktif, sehat, dan sejahtera dengan melakukan sosialisasi cuci tangan yang bersih dengan sasaran anak-anak MI desa Nogosari.

Ada beberapa kegiatan tambahan kita yaitu adanya Rumah Belajar yang dilaksanakan setiap hari Jumat-Minggu ba'da maghrib. Kegiatan selanjutnya adalah pengadaan lomba Mewarnai dan Cipta Karya Puisi sebagai bentuk sosialisasi kita dalam pengenalan Rumah Belajar yang di ikuti oleh siswa siswi TK dan KB dalam lomba Mewarnai serta MI dalam lomba Cipta Karya Puisi di dusun Bulakkunci. Dalam kegiatan yang meriah tersebut diadakan diposko KKN-P Desa Nogosari.

Dari kegiatan KKN-P yang kami laksanakan lebih difokuskan pada Penguatan Potensi unggulan desa yaitu mengenalkan lagi tempat wisata yang sempat terbengkalai dikarenakan terkendala biaya pengelolaan dengan

membuatkan video profil wisata Rimba Lestari dengan Air Terjun Songo Tuyo sebagai daya tarik unggulan.

Solusi

Dari permasalahan diatas dapat diuraikan beberapa solusinya berkaitan dengan permasalahan terkait program kerja di desa Nogosari, yang pertama, Penguatan potensi unggulan desa dengan solusi pembuatan video profil wisata Rima Lestari dan pemasangan penunjuk jalan wisata tersebut. Diharapkan dengan adanya video tersebut dapat menarik pengunjung untuk datang, dan kemudian nantinya dapat menambah pemasukan untuk pengelolaan tempat wisata tersebut.

Kedua, pengembangan produk unggulan desa, dalam hal ini kami buat label produk keripik olahan dan kami beri inovasi terkait penambahan rasa terhadap keripik yang masih original.

Ketiga, bina lingkungan produktif, sehat, dan sejahtera. Dalam hal ini kami memberikan sosialisasi terkait cara cuci tangan yang benar dan bersih, karena anak-anak desa Nogosari masih kurang memperhatikan kebersihan.

Dan kemudian, dalam kegiatan tambahan seperti Rumah Belajar, kami bekerjasama dengan karang taruna, supaya nantinya ketika KKN-P selesai kegiatan ini masih dapat berjalan dengan Karang Taruna sebagai fasilitator, dikarenakan masih banyak anak-anak yang perlu pendampingan untuk belajar dan agar karang taruna dapat aktif berkegiatan.

Kesan dan Pesan

Kesan

Sangat berkesan karena banyak warga yang turut membantu terlaksananya program-program KKN. Keramah-tamahan warga beserta anak-anak desa membuat saya menjadi semangat setiap melakukan kegiatan di Desa Nogosari. Warga Desa Nogosari terutama dusun BulakKunci, juga dapat diajak bekerjasama dalam menjalankan program kerja dari kelompok KKN saya. Anak-anak di Desa Nogosari juga mempunyai semangat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan rumah belajar yang di adakan setiap hari Jumat- Minggu, mereka datang ke Posko KKN dengan antusias untuk belajar bersama dan mengerjakan tugas dari sekolahnya. Semoga setiap kegiatan yang saya lakukan di Desa Nogosari dapat

memberikan kesan yang baik kepada warga dan dapat memberikan pengalaman yang banyak untuk saya kedepannya dalam bermasyarakat.

Pesan

Pesan yang dapat saya sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu terealisasinya program-program tim KKN Desa Nogosari terutama Kepala Desa dan jajarannya. Saya berharap agar setiap program yang terlaksana bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan semoga pihak pemerintah desa dapat meneruskan program yang telah kami jalankan seperti pemberdayaan tempat wisata yang termasuk potensi desa yaitu wisata Rimba Lestari dan Pelaksanaan Rumah Belajar saya harapkan tetap bias diteruskan oleh Karang Taruna Desa Nogosari. Dan semoga segala sesuatu yang kami lakukan di desa Nogosari dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Setelah kegiatan KKN selesai saya berharap saya dapat terus menjalin silaturahmi dengan warga Desa Nogosari terutama kalangan anak-anaknya dan juga dengan mahasiswa(i) KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3.17 Sejuta Keindahan Nogosari

Oleh :Farrel Ega S.

Gambaran Umum

Nogosari adalah sebuah desa yang berada di paling Timur Pacet perbatasan Trawas, yang memiliki sawah yang luas dan alam yang sangat indah. Untuk menuju ke desa Nogosari terbilang cukup mudah mudah susah karena memiliki fisik jalan yang masih bagus namun medan jalannya cukup curam sehingga pengguna mobil harus pintar-pintarnya dalam mengemudi. Jarak dari Kampus 1 Umsida ke desa Nogosari terbilang cukup jauh sekitar kurang lebih 35km dengan estimasi waktu 50 menit, tetapi kami memiliki jalan tembusan melalui dusun urung-urung Jatijejer sehingga dapat menyingkat waktu menjadi 40 menit saja.

Nogosari memiliki 2 dusun yaitu dusun Nogosari dan dusun Bulak Kunci, jarak antar 2 dusun cukup jauh sekitar 1.5 km, letak dusun Nogosari dekat dengan jalan umum sehingga aksesnya cukup mudah sedangkan dusun Bulak Kunci terletak jauh sekali dari jalan umum baik melalui depan (dusun Nogosari) maupun melalui belakang (dusun urung-urung, Jatijejer), Desa Nogosari memiliki lahan sawah yang cukup luas sehingga masyarakat disana mayoritas berprofesi sebagai petani, penghasilan utama desa tersebut adalah

padi dan umbi-umbian, selain itu juga ada sawi, kangkung, jagung, hingga durian, uniknya durian khususnya di dusun Bulak Kunci rasanya lebih enak dan paling banyak dicari, sehingga harga durian asal Bulak Kunci cukup mahal hingga sampai 300 ribu rupiah per buahnya, hanya saja masyarakat Bulak Kunci tidak menjadikan durian adalah penghasilan utamanya dikarenakan tanahnya yang lembab membuat terhambat masa panen durian, mereka menanamnya hanya untuk tambahan penghasilan saja atau sekedar dinikmati sendiri.

Pada desa Nogosari terdapat 2 destinasi wisata, satu di dusun Nogosari dan satunya di dusun Bulak Kunci, Di dusun Nogosari nama destinasi wisatanya bernama Puthuk Panggang Welut yang memiliki air terjun bernama air terjun curah watu sedangkan di dusun Bulak Kunci nama destinasi wisatanya bernama Rimba Lestari yang memiliki air terjun juga bernama air terjun Songgo Tuyo.

Latar Belakang Permasalahan

Yang telah saya informasikan bahwa di desa Nogosari memiliki 2 wisata alam yakni di dusun Nogosari yaitu Puthuk Panggang Welut dan di dusun Bulak Kunci yaitu Rimba Lestari, pada wisata Puthuk Panggang Welut sudah dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitarnya, namun pada wisata Rimba Lestari berlokasi di dusun Bulak Kunci mengalami kematian padahal wisata tersebut sudah didirikan sejak 2017 oleh pak polo Bulak Kunci dan warga sekitar, ada beberapa faktor yang menyebabkan matinya wisata alam Rimba Lestari yaitu kurangnya dana, dan kurangnya promosi. Banyak orang yang tidak tau dengan tempat wisata tersebut sehingga jumlah pengunjung di wisata itu sangatlah sedikit.

Selain masalah wisata alam, kami juga menemukan permasalahan lainnya, yakni di sekolah MI Miftahul Huda yang terletak di dusun Bulak Kunci, desa Nogosari, sekolah tersebut terpilih oleh kemenag menjadi sekolah green school, dan sekolah tersebut memiliki perpustakaan yang udah lama dibiarkan dan terkesan kotor dan polos sehingga murid enggan pergi ke perpustakaan tersebut.

Solusi dan Tindak Lanjut

Untuk permasalahan wisata alam Rimba Lestari, kami melakukan promosi melalui media sosial dan membuatkan sebuah banner sebanyak 3 buah, pertama banner berukuran 4x2.5 meter dipasang didepan pintu masuk

rimba lestari, kedua berukuran 1.5x2 meter dipasang didalam wisata tersebut sebagai penunjuk arah air terjun dan wisata religi, ketiga berukuran 1x2 meter dipasang di pertigaan desa nogosari sebagai penunjuk wisata rimba lestari, selain banner kami juga memasang plakat jalan sebanyak 2 buah, yang pertama dipasang di pertigaan desa cembor dan kedua dipasang di samping akses masuk desa nogosari, sebenarnya kami ingin memasang 1 plakat lagi di dusun urung-urung, desa Jatijejer, tetapi kepala lurah kita tidak mengizinkan untuk memasang plakat di dusun Urung-urung tersebut dikarenakan tidak enak dengan pak lurah desa Jatijejer. Kami juga membuat video profil air terjun Songgo Tuyo yang diupload ke dalam platform Youtube sebagai promosi media sosial.

Untuk permasalahan MI Miftahul Huda mengenai Green School, kami dan pihak sekolah berkolaborasi membuat kegiatan menanam tanaman media pot dan pipa paralon kepada siswa siswi MI Miftahul Huda, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar meskipun ada sebagian siswa siswi yang sedikit enggan menanam tanaman dengan alasan takut kotor dan jijik dengan tanah, selain Green School kami juga mendekorasi dan membersihkan perpustakaan, siswa siswi sangat antusias membantu kami dalam menata perpustakaan tidak sedikit juga mereka saling berebutan untuk mengangkat buku-buku perpustakaan.

Kesan dan Pesan

Kesan pribadi saya selama 30 hari KKN di desa Nogosari sangat banyak, mulai dari dapat teman KKN berbeda jurusan, bersosial dengan warga walaupun diri saya masih kesusahan dalam bersosial, lebih dekat dengan anak-anak khususnya di MI Miftahul Huda, belajar menyelesaikan masalah berkelompok, menghargai satu sama lain, dan terakhir yang paling saya sangat berkesan adalah keindahan alam yang dimiliki desa Nogosari yang masih terlihat asri, mulai dari air terjun, sungai yang masih bersih, lahan sawah yang luas, dan pemandangan gunung yang sangat terlihat dengan jelas.

Pesan saya untuk KKN yaitu, lebih memedulikan terhadap mahasiswa dalam menjalankan tugas KKN, meskipun kami sudah menyandang status sebagai mahasiswa, namun kami juga masih butuh bimbingan kepada DPL, dan lebih memerhatikan dengan dana yang kita dapat sewaktu KKN masih terbilang cukup minim, karena dana tersebut kita gunakan bukan hanya konsumsi dan kebutuhan sehari-hari, namun juga uang sebagai program kerja kami, apalagi ada sebagian kasus teman saya KKN

desa lain yang kekurangan dana untuk program kerjanya, itu lah pesan dari saya, saya harap untuk KKN adik kelas yang akan datang harus lebih ditingkatkan kembali.

4 KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN FUMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Nogosari

Oleh : Bapak Yono

Saya ucapkan terimakasih kepada rekan – rekan mahasiswa yang telah menyelenggarakan berbagai program kerja yang dirasa sangat memberikan manfaat untuk masyarakat. Selain itu, saya berharap setelah mahasiswa melaksanakan KKN di Desa Nogosari Dusun Bulak Kunci dapat memperoleh ilmu dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat di luar sana. Dan saya juga berharap kepada warga Dusun Bulak Kunci agar tetap menjalankan program kerja yang sebelumnya sudah dilakukan oleh rekan – rekan mahasiswa KKN – P UMSIDA. Saya dan seluruh perangkat desa mohon maaf apabila ada hal – hal yang kurang berkenan di hati dan kurangnya kami dalam membimbing mahasiswa.

4.2 Kesan Wakil Ketua Muslimat

Oleh : Ibu Waqi'ah

Terimakasih kepada rekan – rekan KKN – P UMSIDA yang telah berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di Dusun Bulak Kunci ini. saya mewakili warga disini juga mengucapkan terimakasih karena kami juga mendapatkan ilmu baru dari rekan – rekan mahasiswa begitupun sebaliknya. Dan mohon maaf apabila selama kegiatan berlangsung terdapat banyak kekurangan.

4.3 Kesan Pemuda Dusun Bulak Kunci

Oleh : Mas Ali dan Kawan-Kawan

Kami sebagai masyarakat dan pemuda berterimakasih kepada mahasiswa dari UMSIDA yang telah melakukan kkn dusun ini, dan kami juga berterimakasih bahwa dengan keberadaan mahasiswa KKN UMSIDA banyak menginspirasi pemuda disini untuk melanjutkan organisasi yang dapat membangun masyarakat lebih baik dan membuat dusun Bulak Kunci semakin berkembang.

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di desa Nogosari, maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. keberhasilan kegiatan KKN-P di desa Nogosari tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN yang ada di desa Nogosari bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan – permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan, khususnya di program rumah belajar yang dilaksanakan di posko KKN
3. Mahasiswa KKN-P di desa Nogosari memperoleh banyak ilmu tentang kegiatan cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Potensi di desa Nogoari sangat bagus dan memiliki salah satu destinasi wisata air terjun songo tuyo yang menjadi proker utama kita.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.
6. Mahasiswa KKN dapat menumbuhkan semangat anak-anak dalam mencintai lingkungan guna menciptakan regenerasi baru dalam hal bercocok tanam.

5.1.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Nogosari, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang. Seperti ikut membantu dalam pengelolaan wisata air terjun, membantu karang taruna untuk meneruskan kedinas pendidikan agar wisata air terjun ini dapat terkelola dengan baik dari segi manapun. Selain itu juga membantu dalam hal pendanaan untuk hal penambahan spot – spot foto yang banyak walaupun itu sedikit tapi jika dilakukan secara berkala akan mempunyai dampak yang sangat bagus untuk perkembangan wisata, selain itu juga menjadikan wisata semakin menarik untuk dikunjungi.

2. Tim KKN juga menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman Balai Desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di depan Balai Desa agar terlihat lebih indah dan menarik.
3. Tim KKN juga menyarankan kepada Bapak Kepala Sekolah untuk terus menjalankan program kerja yang sudah Tim KKN laksanakan, yaitu yang berkaitan dengan pembuatan vertical garden. Kami meminta agar tetap dijaga dan dirawat tanaman itu dengan baik.

5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

5.2.1 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini sangat aman, strategis dan banyak dukungan dari pemerintah desa Nogosari serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

5.2.2 Tindak Lanjut

Program kerja yang telah diselesaikan akan lebih efektif lagi jika dilakukann tindak lanjut terhadap program tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan lagi suatu program ke arah yang lebih baik. Untuk pengembangan potensi wisata desa Nogosari. Di desa Nogosari terdapat lahan pertanian yang luas namun warga masyarakat disana tidak tertarik untuk mengembangkan pertanian sehingga banyak lahan yang menganggur dan tidak ada generasi penerus yang ingin melanjutkan. Kebanyakan remaja merantau untuk bekerja di kota. Banyak angan-angan masyarakat untuk mengembangkan lahan pertanian, tapi itu hanya angan-angan tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

DAFTAR PUSTAKA

Sigit Hermawan, dkk. 2019. *Pedoman Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	21 Januari 2020	<p>Catatan : Pemberangkatan KKN-P</p> <p>Pemberangkatan KKN-P ke setiap desa, diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 6 serta Bapak Rektor beserta seluruh jajaran dan panitia KKN-P.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
2	21 Januari 2020	<p>Catatan : Silaturahmi Kepala Desa</p> <p>Silaturahmi ke rumah bapak kepala desa nogosari sekaligus penyerahan goodie bag.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> <div style="text-align: center;">  </div>
3.	21 Januari 2020	<p>Catatan : Silaturahmi Kepala Dusun Bulak Kunci</p> <p>Silaturahmi untuk membicarakan lebih lanjut mengenai program kerja, dikarenakan tim KKN kami ditepatkan di Dusun Bulak Kunci jadi koordinasinya bersama Bapak Umar selaku kepaladusun Bulak Kunci.</p>

		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
4.	22 Januari 2020	<p>Catatan : Opening Ceremony</p> <p>Semua perwakilan desa diwajibkan mengikuti kegiatan Ceremony di Kecamatan Pacet. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 Desa yang tersebar di Kecamatan Pacet, kegiatan ceremony ini dimulai pukul 08.00 – 10.00 dan dihadiri juga setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
5.	22 Januari 2020	<p>Catatan : Berkunjung Ke Balai Desa</p> <p>Setelah acara ceremony di kecamatan semua mahasiswa pergi ke balai desa untuk berkunjung dan berkenalan dengan perangkat desa serta menyampaikan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
6.		<p>Catatan : Sosialisasi TPQ</p>

	22 Januari 2020	<p>Kelompok KKN kami melakukan kegiatan sosialisasi dengan diawali perkenalan dan juga menjelaskan maksud dan tujuan kami untuk membantu mengajar di TPQ, serta diakhiri dengan mengajak bermain anak-anak TPQ serta mengajar perwakilan pildacil untuk persiapan lomba tingkat MI/SD.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
7.	23 Januari 2020	<p>Catatan : Sosialisai MI Bulak Kunci</p> <p>Perwakilan tim KKN kami melakukan sosialisasi ke MI Bulak Kunci dimana kami bertemu dengan Bapak Irsyad selaku Kepala Sekolah di MI tersebut. Kemudian kami menjelaskan maksud dan tujuan kami yaitu untuk membuat program kerja yang melibatkan sekolah. Salah satunya rumah belajar, green school, kegiatan mengajar, serta agenda untuk renovasi perpustakaan sekolah.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
8,	23 Januari 2020	<p>Catatan : Mengajar TPQ</p> <p>Perwakilan tim KKN kami dibagi tugas untuk mengajar TPQ yang biasa dimulai pukul 15.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi mahasiswa</p>

		<p>dalam bidang keagamaan, mahasiswa belajar bagaimana menjadi guru yang baik dan benar, dengan cara sharing bersama ustadz/ustadzah sebelum dan sesudah pembelajaran.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
9.	24 Januari 2020	<p>Catatan : Observasi Home Industri Kerupuk</p> <p>Perwakilan Tim KKN kami sedang berkunjung kerumah salah satu warga yang mempunyai home industri.</p> <p>Ada beberapa home industri yang berada di dusun bulak kunci diantaranya produksi krupuk, olahan singkong. Dari hasil observasi kami di home industri krupuk kami menemukan beberapa hal yang perlu di upgrate untuk menunjang keberhasilan bisnis mereka, salah satunya dengan diberi branding dan pemasaran.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
10	24 Januari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Salah satu tujuan di adakan rumah belajar adalah menumbuhkan minat dan semangat peserta didik dalam belajar. Mahasiswa menggunakan metode belajar sambil bermain agar peserta didik tidak bosan tidak hanya itu mahasiswa juga menyajikan eksperimen sederhana</p>

		<p>seperti cara belajar yang cepat dan tepat. Untuk jadwal di hari jum'at kita fokus untuk pembelajaran akademik.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
11.	24 Januari 2020	<p>Catatan : Kegiatan keagamaan bersama warga</p> <p>Dalam seminggu ada banyak sekali kegiatan warga, seperti tahlilan, diba'an, khataman al qur'an dan lain lain. Keikutsertaan keagamaan bersama warga merupakan kesempatan mahasiswa untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat KKN UMSIDA, kami menjelaskan maksud dan tujuan KKN kepada warga serta meminta bantuan kerjasamanya apabila kami mengadakan kegiatan. Dalam kegiatan hari ini adalah Diba'an, dimana biasanya dilaksanakan setiap hari Jum'at malam dan khusus untuk kaum hawa saja.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
	25 Januari 2020	<p>Catatan :Kegiatan Workshop Agro Kompleks</p> <p>Perwakilan tim KKN kami mengikuti kegiatan workshop Agro Kompleks yang diadakan di Dsn. Trece Desa Sajen Kec. Pacet serta diikuti oleh mahasiswa umside yang sedang mengikuti kkn di desa lain juga serta beberapa warga yang terlibat. Dalam hal ini berisi tentang pemaparan materi seputar wisata dan pertanian yang ada di wilayah Pacet.</p>

		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
12.	25 Januari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Kegiatan rumah belajar hari ini adalah fokus kepada kegiatan non akademik yakni mengajak peserta didik untuk bermain bersama.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
13.	25 Januari 2020	<p>Catatan : kegiatan keagamaan</p> <p>Kegiatan keagamaan hari ini adalah banjarian. Dimana kegiatan ini hanya diikuti oleh bapak-bapak. Tim KKN kami ikut serta dalam kegiatan tersebut guna memperkenalkan juga bahwa kami dari KKN UMSIDA yang akan mengabdikan disini selama 1 bulan kedepan.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

	26 Januari 2020	<p>Catatan : Mendampingi peserta lomba pildacil dan cerdas cermat</p> <p>Perwakilan tim KKN kami melakukan pendampingan mulai dari mengajari pildacil hingga menemani perlombaan yang diadakan di IKHAC pacet.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
14.	27 Januari 2020	<p>Catatan : Bersih – bersih balai desa</p> <p>Balai desa Desa nogosari berada ditengah-tengah dusun bulak kunci dan dusun nogosari, selain itu tempatnya juga lumayan jauh dari permukiman warga. Sehingga balai desa jarang dipakai untuk kegiatan apapun, melihat balai desa yang jarang sekali dibersihkan, mahasiswa mengajak kepala desa serta perangkatnya bersama - sama membersihkan balai desa dan lingkungan sekitarnya. Disamping itu akan diadakannya kegiatan di balai desa</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
15.	27 Januari 2020	<p>Catatan : Senam bersama ibu PKK</p> <p>Senam menjadi kegiatan rutian warga setiap minggu sekali, kegiatan ini dipimpin langsung oleh ibu ibu setempat. Mahasiswa ikut serta dalam senam bersama ibu PKK yang dilaksanakan pukul 7 malam.</p>

		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
16.	27 Januari 2020	<p>Catatan : Rapat rutin bersama warga</p> <p>Hasil dari kegiatan rapat rutin bersama warga adalah memaksimalkan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui wisata air terjun yang berada di desa bulakkunci, masyarakat mendukung serta akan ikut serta untuk menciptakan wisata baru di dusun bulak kunci.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>  
17.	28 Januari 2020	<p>Catatan : Survey proker wisata air terjun</p> <p>Pada kesempatan kali ini tim KKN kami melakukan survey lokasi wisata air terjun songo tuyo yang berada di dusun bulak kunci.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>  

18.	29 Januari 2020	<p>Catatan : Khataman al-qur'an dan tahlil bersama warga</p> <p>Perwakilan Tim KKN kami mengikuti kegiatan rutinan ibu-ibu yaitu Khataman al-qur'an dan tahlil yang biasanya dilakukan setiap 2 minggu sekali, diadakan dirumah salah satu warga yang mendapatkan arisan bergilir.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
19.	29 Januari 2020	<p>Catatan : Mengajar TPQ</p> <p>Kegiatan belajar mengajar hari ini adalah hafalan surat – surat pendek yang ada dalam juz 30 serta pembacaan ayat kursi bersama-sama.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
20.	30 Januari 2020	<p>Catatan : Sarasehan bersama kepala sekolah</p> <p>Dalam kesempatan ini, Tim KKN kami menjelaskan maksud dan kedatangan kami tentang proker belajar mengajar di sekoah dan proker sosialisasi menanam dan cuci tangan untuk anak-anak MI. Kemudian kami berkeliling untuk melihat Perpustakaan dan UKS sekolah. Bagi kami ini sangat tidak layak . untuk itu kami mempunyai ide untuk merenovasi perpustakaan</p>

		<p>dikemudian hari. Bapak Irsyad selaku kepala sekolah sangat antusias dan memberikan dukungan penuh kepada kami untuk membahas beberapa program kerja yang akan dilaksanakan.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
21.	30 Januari 2020	<p>Catatan : Sarasehan bersama wakil ketua muslimat</p> <p>Dalam kesempatan kali ini, perwakilan tim KKN kami silaturahmi ke salah satu tokoh agama yaitu ibu mawaqi' selaku wakil ketua muslimat desa nogosari. Dalam hal ini kami bertanya mengenai seluruh rangkaian kegiatan keagamaan yang ada di dusun bulak kunci ini. Mulai dari jadwal hingga apa saja yang ada disini.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
22.	30 Januari 2020	<p>Catatan : Sarasehan bersama pemilik home industri kripik</p> <p>Dalam kesempatan kali ini, tim KKN kami silaturahmi ke salah satu home industri keripik ingkong dan pisang. Kami bertemu dengan pemilik yang kebetulan juga salah satu ustadzah di TPQ kami menjelaskan maksud dan tujuan kami yaitu Branding dan Promosi Keripik Sahabat milik Bapak Fudin dan Ibu Rohmah.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

23.	30 Januari 2020	<p>Catatan : Mengajar TPQ</p> <p>Kegiatan hari ini jadwalnya pembacaan surat yasin dan bersama-sama.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
24.	31 Januari 2020	<p>Catatan : Senam bersama anak sekolah MI</p> <p>Kegiatan senam bersama dilaksanakan setiap hari jumat sebelum masuk ke dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan semua siswa dan siswi MI Miftahul Huda, pada kesempatan kali ini tim kkn kami diberikan kesempatan untuk menjadi instruktur senam.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
25.	31 Januari 2020	<p>Catatan : Pengajian rutinan di masjid Nogosari</p> <p>Kegiatan ibu-ibu muslimat dan bapak-bapak, kegiatan rutinan yang dilaksanakan satu bulan sekali bergiliran dari anggota ke anggota lainnya.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

26.	31 Januari 2020	<p>Catatan : Mengajar TPQ</p> <p>Kegiatan hari ini jadwalnya membaca asmaul husna bersama-sama dan hafalan surat-surat pendek.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>
27.	31 Januari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Kegiatan akademik</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>
28.	1 Februari 2020	<p>Catatan : Praktek pembuatan kripik singkong dan branding desain untuk stiker</p> <p>Perwakilan tim kami menindak lanjuti hasil survey sebelumnya. Kejadiannya meliputi mulai pencabutan pohon singkong, mengupas, mengolah hingga pengorengan dan yang terakhir mempackingnya. Selanjutnya kami diskusi terkait pembrandingan.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
29.	2 Februari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Kegiatan non akademik</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>

30.	2 Februari 2020	<p>Catatan : Pembuatan Vlog dan Take Video Wisata</p> <p>Perwakilan dari tim Kkn melakukan take vidio wisata air terjun yang ada didusun bulakkunci.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
31.	3 Februari 2020	<p>Catatan : Upacara Bendera</p> <p>Kegiatan upacara bendera dilakukan setiap hari senin</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
32.	3 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar MI</p> <p>Kami diberikan tugas untuk mengajak anak kebutuhan khusus mulai hari senin – kamis</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 

33.	3 Februari 2020	<p>Catatan : Senam bersama Ibu-Ibu PKK</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
34.	4 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar Tahfidz Mengajari peserta didik hafalan juz 30</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
35.	5 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar MI Kami mengajar ke kelas-kelas yang kosong.</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
36.		<p>Catatan : Kegiatan Posyandu</p>

	5 Februari 2020	Kita membantu mencatat, menimbang dan mengukur tinggi badan
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
37.	5 Februari 2020	<p>Catatan : Kegiatan Keagamaan Kegiatan terbangun dan jidor disalah satu rumah warga</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>
38.	6 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar MI Kami diberikan tugas untuk mengajar anak kebutuhan khusus mulai hari senin – kamis</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>
39.	6 Februari 2020	<p>Catatan : Pembuatan berita Kami membuat berita wisata air terjun dusun bulakkunci</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>

40.	7 Februari 2020	<p>Catatan : Senam pagi bersama anak MI</p> <p>Kegiatan senam bersama dilaksanakan setiap hari jumat sebelum masuk ke dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan semua siswa dan siswi MI Miftahul Huda, pada kesempatan kali ini tim kkn kami diberikan kesempatan untuk menjadi instruktur senam.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
41.	7 Februari 2020	<p>Catatan : Kerja Bakti dan Renovasi Perpustakaan</p> <p>Kegiatan ini dilakukan setelah proses belajar mengajar dibantu dengan anak kelas 6. Mulai dari membersihkan halaman, merenovasi perpustakaan dan menyulapnya menjadi perpustakaan yang layak baca.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
42.		<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Kegiatan akademik</p>

	7 Februari 2020	<p>Dokumen Pendukung :</p> 
43.	8 Februari 2020	<p>Catatan : Kunjungan DPL</p> <p>DPL berkunjung ke desa bulakkunci dengan tujuan program apa yang sudah tercapai, apa saja agenda kkn. Serta menguji tempat wisata yang menjadi proker kita.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
44.	8 Februari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar</p> <p>Barmain dengan peserta didik. Konsep ali ini adalah tentang cita – cita peserta didik.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
45.	9 Februari 2020	<p>Catatan : Survey tanaman untuk proker green school</p> <p>Membeli tanaman yang akan digunakan untuk konsep sekolah green shool</p>

		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
46.	9 Februari 2020	<p>Catatan : Rumah Belajar Kegiatan akademik</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
47.	10 Februari 2020	<p>Catatan : Upacara Bendera Kegiatan upacara bendera dilakukan setiap hari senin</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
48.	10 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar TPQ Seperti biasanya untuk jadwal hari senin kami belajar fiqih dan memberikan pertanyaan seputar makhorijul huruf.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
49.	11 Februari 2020	<p>Catatan : Mengajar MI Seperti biasanya kami masih mengajari anak berkebutuhan khusus.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
50.	11 Februari 2020	<p>Catatan : Pembuatan Berita Tim kami membuat berita untuk diupload ke web umsida sebagai bahan laporan kegiatan kkn kami.</p>

		Dokumen Pendukung :
51.	12 Februari 2020	<p>Catatan : Pemasangan Banner Wisata</p> <p>Perwakilan tim KKN kami melakukan pemasangan banner di wisata air terjun songo tuyo dimana menjadi salah satu proker utama kita.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
52.	13 Februari 2020	<p>Catatan : Persiapan acara workshop</p> <p>Tim KKN kami menyiapkan beberapa bahan untuk acara besok diantaranya mulai dari pengambilan tanaman , pengecetan pot, serta persiapan materi apa saja yang akan dipaparkan untuk acara besok.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
53.	14 Februari 2020	<p>Catatan : Workshop Vertical Garden dan Pengaruh Cuci Tangan</p> <p>Pada kesempatan kali ini tim KKN kami melakukan workshop yan bertempat di MI Miftakhul Huda, dengan diikuti seluruh siswa MI mulai dari kelas sampai kelas 6</p>

		<p>beserta seluruh jajaran Bapak dan Ibu dewan guru. Kami memulai acara ini dengan menanam media pipa dan juga media tanam pot. Siswa-siswi sangat antusiass sekali. Acara ini ditutup dengan cuci tangan . bagaimana prosedur cuci tangan yang baik dan benar.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
54.	15 Februari	<p>Catatan: Rumah belajar</p> <p>Tim kkn melakukan bimbingan belajar</p> <p>Dokumen pendukung:</p>
55.	16 Februari	<p>Catatan: Penutupan rumah belajar</p> <p>Tim kkn bersama anak-anak desa melakukan penutupan rumah belajar dengan mengadakan perlombaan seperti: lomba mewarnai, lomba membaca al – qur’an dan lomba membaca puisi.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> 
56.	17 Februari	<p>Catatan: Mengunjungi kepala desa beserta jajarannya</p> <p>Tim kkn kami melakukan kunjungan ke balai desa yang untuk berpamitan karena kegiatan KKN akan segera selesai.</p>

		<p>Dokumen pendukung:</p> 
57.	19 Februari	<p>Catatan : kegiatan keagamaan</p> <p>Kegiatan keagamaan hari ini adalah banjarian. Dimana kegiatan ini hanya diikuti oleh bapak-bapak. Tim KKN kami ikut serta dalam kegiatan tersebut sekaligus berpamitan karena kegiatan KKN akan segera selesai.</p> <p>Dokumen pendukung:</p>
58.	21 Februari	<p>Catatan: Penutupan KKN di MI Miftahul Huda dan TPQ Miftahul Ulum</p> <p>Tim kkn melakukan acara penutupan di sekolah dan tpq</p> <p>Dokumen pendukung:</p> 

BIODATA PENULIS



Iswanto, menyelesaikan S1 pada jurusan teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2001, lulus S2 pada program Magister Manajemen Teknologi ITS pada tahun 2005. Selanjutnya sejak tahun 2007 aktif sebagai pengajar pada program studi teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pernah menjabat sebagai Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

BIODATA PENULIS



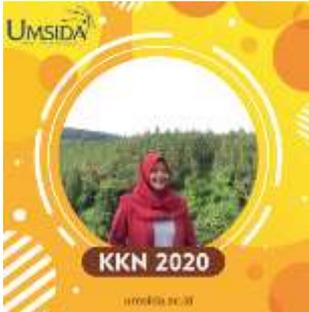
Titania Anggraini memiliki nama panggilan Nia / Tania. Seorang anak yang mempunyai cita – cita menjadi pengusaha muda ini lahir di Sidoarjo, 12 Oktober 1998. Ia berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Sanjoko dan Kholifah. Sedari kecil ia ditinggal oleh Ayah dan Ibunya merantau kemana-mana bahkan hingga ke luar negeri. Ayah bekerja sebagai seorang wiraswasta disalah satu perusahaan ternama, namun kini sang ayah sudah tidak bekerja lagi alias sudah pensiun. Ibu pernah bekerja hingga ke Kuala Lumpur Malaysia, Singapore sebagai TKW.

Mengenai pendidikan Titania Anggraini diketahui dihabiskan dengan bersekolah di MI AL-ADNANI JOMBANG lalu ke SMP WALISONGO GEMPOL dan lanjut ke SMK WALISONGO GEMPOL dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran ia kemudian melanjutkan pendidikan ke UMSIDA mengambil jurusan Akuntansi.

Tentang pengalaman setelah lulus SMK, ia sempat berhenti dan tidak langsung melanjutkan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Namun ia memutuskan untuk bekerja merantau ke luar kota, pengalaman demi pengalaman diberbagai kota membuatnya lelah dan pada waktu itu sang ibu sakit dan harus pulang. Akhirnya ia memutuskan pindah kerja disini dan melanjutkan kuliah. Namun seiring berjalannya waktu ia berhenti bekerja dan fokus pada kuliah dan cita – citanya.

Dia mempunyai cita – cita yaitu menjadi pengusaha muda sedari SMK sudah ia geluti. Langkah demi langkah sudah ia lalui, hingga pertemuan dengan suaminya saat ini menjadi jembatan menuju kesuksesannya. Sekarang ia berhasil membuka Kedai Thai Tea dan Chicken Popop , serta sebuah Toko Fashion yang ia beri “ELFANY STUFF” bersama suami tercinta. Ia juga sering mengisi acara – acara seputar bisnis hanya untuk memberikan motivator kepada khalayak. Bahkan menjadi salah satu ketua group pengusaha muda di daerahnya.

BIODATA PENULIS



Siti Masrikha Da'iwatul Hazana biasa di panggil Rikha. Seorang gadis yang sederhana yang berasal dari kota Sidoarjo. Lahir di Sidoarjo, 20 Juni 1998. Rikha tumbuh dewasa berasal dari keluarga sederhana dari pasangan Sukamto dan Iswahyuni. Ayahnya bekerja sebagai karyawan pabrik sedangkan ibunya seorang ibu rumah tangga yang baik. Rikha memiliki satu orang adik perempuan yang

masih duduk di bangku sekolah menengah pertama kelas 9.

Ia tumbuh di keluarga yang sederhana dan kedua orang tuanya berkeinginan agar kedua anaknya menjadi gadis yang berguna dan hidup sukses untuk kedepannya, tak banyak aturan dari kedua orang tuanya untuk menentukan kelak dia akan menjadi apa, asalkan berasal dari keinginannya dan hal tersebut positif akan selalu di dukung. Untuk pribadi ia menginginkan agar kelak dapat menjadi tim auditor dan memiliki usaha sendiri.

Mengenai pendidikan Siti Masrikha Da'iwatul Hazana diketahui di masanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SD Negeri Candi, Kemudian SMP Hang Tuah 5 lalu bersekolah di SMA Negeri 1 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Selama bersekolah Rikha mendapatkan nilai yang cukup memuaskan dan harapannya agar ia dapat lulus kuliah dengan tepat waktu dan nilai yang memuaskan.

BIODATA PENULIS

Nama aku Nanda Rizkiyah, biasanya dipanggil Nanda , aku kuliah jurusan ilmu komunikasi di universitas muhammadiyah sidoarjo . Usiaku mengijak 22 tahun .Aku pindahan dari porong ke sidoarjo karna rumahku tergenang lumpur lapindo pada tahun 2013 , kedua orangtuaku asli porong sidoarjo. Aku anak ke-3 dari 3 bersaudara kakak kakakku laki - laki semua yaitu yudianto dan Adi Sanjoyo dan hanya aku anak perempuan satu satunya , kedua kakaku juga sudah berkeluarga semua . Latar belakang



pendidikanku sd di SDN Glagaharum porong sidoarjo ,SMP Ku di SMP Negri 2 Jabon , dan SMK ku di SMK PGRI 3 Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Widyanti Desi Arisma Putri biasa dipanggil Widy yang lahir di Banjarmasin 20 Desember 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara bernama Devina Melanie Putri yang masih sekolah kelas 2 SMA. Saya memiliki darah Kalimantan dan Jawa karna Ibu saya berasal dari Kalimantan yang bernama Ernawaty dan Ayah saya asli Jawa Timur bernama Isroni

Memulai pendidikan di SDN Telaga Biru 4 Banjarmasin selama 5 tahun kemudian melanjutkan di SDN Pamotan 2 Porong Sidoarjo di karena kan pindah dari Banjarmasin ke Jawa, kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Porong dan melanjutkan lagi ke SMA KEMALA BHAYANGKARI 3 Porong dengan mengambil jurusan IPS setelah lulus langsung melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Fakultas Ekonomi Bisnis dengan Prodi Manajemen, karena ingin mewujudkan keinginan menjadi Pengusaha sukses atau menjadi Direktur

BIODATA PENULIS

Dian Suhartini memiliki nama panggilan Dian. Seorang Perempuan yang lahir di Sidoarjo 25 Desember 1998.



Ia berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Muhammad Amin asal dari Mojokerto dengan Watini asal dari Sidoarjo. Ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta, dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Dian memiliki satu adik laki-laki yang bernama Muhammad Arifan kelas 6 SD. Latar belakang pendidikan Dian bersekolah di TK Kholid Bin Walid

Reno Kenongo, SDN Kedungboto, SMP Negeri 2 Porong, SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Administrasi Publik.

BIODATA PENULIS



Rinanda Yustirani memiliki nama panggilan Rinanda. Perempuan manis, ceria dan aktif bertubuh gendut ini berdarah asli Jawa. Ia lahir di Sidoarjo, 25 Januari 1999 dari pasangan Samar dan Suwati Widyawati. Ayah nya asli dari Sidoarjo, sedangkan ibunya asli dari Banyuwangi. Ia dua bersaudara memiliki seorang adik perempuan yang bernama Dinda Pusparani yang sekarang menginjak kelas 9 SMP. Ia bertempat tinggal di Banjarpoh RT 15 RW 06 Banjarbendo, Sidoarjo. Rumahnya ada di tengah-tengah kota jadi sangat strategis untuk pergi kemana-mana.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang sangat aktif dalam bersosial. Itu yang menjadiknya pandai berbicara di depan umum, ia juga aktif dalam organisasi di lingkungan sekolahnya dulu. Menurutnya semakin kita banyak relasi semakin terbantu juga kelak jika ia mendapatkan kesusahan. Untuk itu mengikuti organisasi adalah hal yang penting untuk dilakukan.

Mengenai Pendidikannya Rinanda Yustirani ini bersekolah di SDN Lemah Putro III, SMPN 2 Sidoarjo, dan SMAN 1 Wonoayu. Kemudian ia melanjutkan kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Ketertarikannya dalam dunia bisnis inilah yang mendorong ia mengambil jurusan Manajemen. Karena di rasa lowongan pekerjaan di industry 4.0 ini sudah makin menipis yang semuanya sudah tergantikan oleh digital dan robot, maka ia berharap dengan dia berwirausaha maka akan dapat menolong orang-orang yang butuh lowongan pekerjaan.

BIODATA PENULIS



Qolbi Istaghfirul memiliki nama panggilan Qolbi. Cowo manis berkulit sawo matang yang mempunyai tinggi 177 lebih sedikit ini lahir di Surabaya 15 Mei 1999 dari pasangan Budi Kartono dan Datin Suhaliah yang merupakan pasutri yang bahagia. Qolbi adalah 2 bersaudara dan memiliki seorang adik laki-laki yang bernama Daud Al-Ikhlas yang selama menempuh pendidikan selalu disekolah yang sama meskipun beda 2 tahun. Qolbi tumbuh dalam keluarga yang dimana ayah dan ibu selalu menyayangi kedua anaknya dan selalu membahagiakannya. Qolbi mempunyai hobi menggambar, berenang, melihat film edukasi tentang keluarga dan edukasi pendidikan dan bermain game online dan game offline. Kebanyakan waktunya dihabiskan untuk main game. Terkadang Qolbi menggambar jika suasana hati lagi bagus-bagusnya, ada niat dan jika ada waktu senggang. Qolbi salah satu freelance desain logo, banner, dan kartu nama juga loh. Qolbi punya usaha kecil-kecilan jualan Mie Pangsit Ayam Jakarta di dekat pasar ikan lama loh.

Mengenai pendidikan Dhimas diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi UMSIDA. Dan sekarang Qolbi sudah mencapai jenjang semester 6. Di semester 6 ini Qolbi merasa cape dalam berkuliah tetapi Qolbi melawan dengan rasa semangatnya karena Qolbi berpegang teguh pada prinsipnya “SUKSES ITU BUTUH PROSES”.

BIODATA PENULIS



Indah Nur Anisa memiliki nama panggilan Indah, lahir di Surabaya 09 Mei 2001 dari pasangan Suwarno asal dari Bojonegoro dan Nanik Siti Aminah asal dari Surabaya. Indah memiliki satu kakak perempuan bernama Hanifa Aminatus S dan satu adik perempuan bernama Rosita Amelia NF. Latar belakang pendidikan Indah bersekolah di TK Dharma Wanita Ngampelsari. MI Nurul Huda Ngampelsari, MTS Unggulan Amanatul Ummah, MA Unggulan Amanatul Ummah, dan melanjutkan pendidikan di UMSIDA prodi Perbankan Syariah.

BIODATA PENULIS



Novia Cahya Istiana memiliki nama panggilan Via / Novi, lahir di Surabaya 10 November 1998 dari pasangan Yohanes Sunarto yang merupakan seorang mualaf asal Yogyakarta dan Amiyah asal dari Sidoarjo. Novi memiliki dua kakak laki - laki yang bernama Hilga Andriawan dan Muhammad Ryan Januar. Mengenai pendidikan Novia Cahya Istiana bersekolah di TK Kristen Eleos Surabaya, MI Roudlotul Huda Sidoarjo, SMP Cendekia Sidoarjo, SMK PGRI 2 Sidoarjo dengan mengambil jurusan Admin Perkantoran, kemudian Novi melanjutkan pendidikan di UMSIDA dengan mengambil jurusan PGSD.

BIODATA PENULIS



Maudy Windah Permatasari memiliki nama panggilan Maudy / Windah. Seorang anak perempuan kelahiran dari Brebes, Jawa Tengah. Maudy berasal dari keluarga yang sederhana, dimana ia merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Meskipun ia anak terakhir dan sedikit manja dengan kakak - kakaknya, ia tetap dididik oleh keluarganya untuk hidup mandiri.

Dalam keluarganya selalu mengutamakan pendidikan, sehingga Maudy Windah Permatasari pernah mengenyam di SD Negeri Suko 2 Sidoarjo lalu di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dan lanjut ke SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Dan sekarang ia sedang mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Pendidikan Agama Islam.

BIODATA PENULIS



Teddy Yodantius memiliki nama panggilan Teddy. Seorang anak laki-laki yang biasa-biasa saja lahir di Jombang 26 April 1998. Teddy berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Budyo Kusmiandono dan Kasmutik. Ayahnya memiliki usaha bengkel motor sedangkan ibunya sebagai karyawan pabrik. Teddy memiliki seorang adik perempuan bernama Dena Firmanda ia tumbuh sebagai anak

yang sederhana.

Ia dan keluarganya berkeinginan untuk mengembangkan usaha bengkel motornya, ia juga berniat untuk melanjutkan usahanya hingga usaha tersebut dapat berkembang lebih baik lagi.

Mengenai pendidikan Teddy Yodantius diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di di SDN Banyuurip 2 lalu ke SMP PGRI Kedamean dan lanjut ke SMK KRIAN 1 dengan mengambil jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) ia kemudian melanjutkan pendidikan ke Fakultas Teknik Informatika. Selama sekolah ia selalu mendapatkan nilai rata rata yang menurutnya biasa biasa saja, bahkan saat kuliah pun ia juga mendapatkan nilai yang biasa biasa saja

BIODATA PENULIS



Mochammad Thoriq Ubaidillah memiliki nama panggilan Thoriq. Seorang anak laki-laki yang biasa-biasa saja lahir di Sidoarjo 19 Desember 1998. Thoriq berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Mochammad Su'udi dan Dillah Mei Dwi Harini. Ayahnya sudah meninggal sejak dia berumur 13 tahun dan dulu bekerja sebagai petani sedangkan ibunya sebagai rumah tangga. Thoriq memiliki 4 saudara dan dia anak ke 4.

Mengenai pendidikan Mochammad Thoriq Ubaidillah diketahui dihabiskan dengan bersekolah di di SDN Jedong Cangkring lalu ke SMP Negeri 1 wonoayu dan lanjut ke SMA AL-ISLAM KRIAN dengan mengambil jurusan IPA ia kemudian melanjutkan pendidikan ke UMSIDA mengambil jurusan Teknolog Hasil Pertanian.

Dia mempunyai hobby yaitu di bidang fotografi, dan alhamdulillah sudah menjadi sebuah usaha yang menghasilkan di bidang tersebut, yaitu sebagai fotografer wedding dari tahun 2017, dari hasil usahanya dia berkeinginan untuk bisa mencukupi keinginan dan kebutuhannya, tanpa harus menyusahkan orang tua dan saudaranya, dia mempunyai impian bahwa suatu saat dia akan berdiri di atas panggung menyampaikan sebuah materi di depan ribuan orang. Dia juga pernah mendapat penghargaan skala internasional di ISPWP (International Society of Professional Wedding Photographers) dan juga salah satu 5 fotografer terbaik di surabaya dari situs www.mywed.com

BIODATA PENULIS



Nama saya Fahmi Shahab, biasa dipanggil Fahmi atau Shahab. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 12 Januari 1998. Saya anak kedua dari 4 bersaudara., ayah saya bernama Ahmad Kuzaeri dan ibu saya bernama Siti Asrifah. Pada tahun 2005 saya merupakan murid Madrasah Ibtidaiyah MI Maarif Babatan Jati, lulus pada tahun 2011 dilanjutkan bersekolah di SMPN 2 Sidoarjo, setelah itu lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan sekolah di SMAN 4 Sidoarjo dan sekarang saya merupakan Mahasiswa Prodi Hukum Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Maghfiroh Ramadhani memiliki nama panggilan Rani atau bisa juga Magh. Perempuan berkaca mata ini lahir di Sidoarjo, 09 Januari 1999 dari pasangan sederhana Moch Gufron dan Yuni Budi Rahayu yang merupakan PNS yang ada di rumah sakit sedangkan ayahnya bekerja sebagai pekerja di tambak keluarga. Rani merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang memiliki kakak perempuan yang

bernama Maulidia Rochmah ia tumbuh sebagai anak yang sederhana.

Ia tumbuh di keluarga yang mencintai dalam bidang kesehatan dan juga kewirausahaan. Ia pun mulai berminat dalam bidang kesehatan dan juga membantu berjualan melanjutkan dari ibunya. Mengenai pendidikan Maghfiroh Ramadhani diketahui masa remajanya dihabiskan dengan bersekolah di SD MI Minu Pucang Sidoarjo lalu di lanjutkan di SMP Cendekia Sidoarjo kemudian selanjutnya di SMA Muhammadiyah Sidoarjo.

Kemudian ia melanjutkan di bangku perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Ilmu Kesehatan dengan jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Sampai sekarang ini ia sudah menempuh hingga semester 6 dan insya allah akan lulus tepat waktu 4 tahun. Aminn.

BIODATA PENULIS



Umi Nuhkriatin Nazja memiliki nama panggilan Nazja. Seorang anak perempuan dari empat bersaudara yang lahir di Sidoarjo 14 April 1998. Nazja berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Sujai dan Sofiatin. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Nazja memiliki dua kakak laki-laki bernama Hafidz dan Ach Amirul Mukminin, ia juga memiliki kakak perempuan bernama Lailatul Fitri.

Mengenai pendidikan Umi Nuhkriatin Nazja diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di Mi Mambaul Ulum Terik lalu ke MTsN Krian dan lanjut ke SMK Yapalis Krian dengan mengambil jurusan Akuntansi ia kemudian melanjutkan pendidikan ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kecintaan terhadap anak-anak merupakan salah satu alasan memilih menjadi guru bukan hanya berbicara soal cita-cita, namun lebih dari itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan peradaban dan melahirkan generasi muda yang cerdas

BIODATA PENULIS



Perkenalkan saya Farrell Ega Santosa biasa dipanggil Farrell lahir di Sidoarjo, 25 Desember 1998, kelahiran saya sangat unik karena ditanggal tersebut bertepatan dihari Natal dan bersamaan dengan bulan Ramadhan, ayah saya bernama Dadya Ratna Santosa yang berasal dari kota Sragen, Jawa Tengah, beliau bekerja sebagai kepala gudang di sebuah perusahaan kayu swasta bernama PT.Integra yang terletak di Gedangan,

Sidoarjo. Sedangkan ibu saya bernama Elly Indriani yang berasal dari kota Surabaya, Jawa Timur sebagai ibu rumah tangga.

Mengenai pendidikan saya, saya dibangku Taman Kanak-kanak bersekolah di TK Sabilillah Sidoarjo, lalu berlanjut di bangku SD di SDN Sidokare 2, naik ke SMP di SMPN 2 Sidoarjo, setelah itu menginjak ke MA di MAN Sidoarjo, dan sekarang meneruskan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Teknik Informatika.

BIODATA PENULIS



Namanya ialah Muhammad Lutfi Badila berasal dari timur Sidoarjo, lebih tepatnya berasal dari desa Kalanganya, Kecamatan Sedati. Ayahnya yang bernama Ahmad Mu'adi bekerja sebagai seorang mantra di pasar. Ibunya yang bernama Nunuk Sri Lestari bekerja sebagai ibu rumah tangga. Adiknya yang bernama Zahwa Muthi'atillah menjadi siswa di SMPN 2 Sedati Kelas 8. Pengalaman organisasi sangat membantu Lutfi menjadi anak yang ekstrovert karena pada awalnya dia adalah anak introvert. Himpunan Mahasiswa adalah salah satunya yaitu Hima PBI menjabat selama 1 tahun.

Motto : DUIT (Doa, usaha, ikhlas dan tawakkal)